



UNIVERSITAS INDONESIA

**EVALUASI *LIBRARY INDUCTION* DALAM
MENULIS *EXTENDED ESSAY* SISWA *YEAR 12*
DI *THE BRITISH INTERNATIONAL SCHOOL*, TANGERANG**

SKRIPSI

**DINI ARYANI
NPM. 0706291571**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
DEPARTEMEN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
DEPOK
JUNI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**EVALUASI *LIBRARY INDUCTION* DALAM
MENULIS *EXTENDED ESSAY* SISWA *YEAR 12*
DI *THE BRITISH INTERNATIONAL SCHOOL*, TANGERANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora**

**DINI ARYANI
NPM. 0706291571**

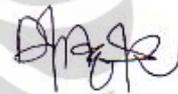
**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
DEPARTEMEN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
DEPOK
JUNI 2012**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 20 Juni 2012



Dini Aryani

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Dini Aryani

NPM : 0706291571

Tanda Tangan : 

Tanggal : 20 Juni 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Dini Aryani
NPM : 0706291571
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Evaluasi *Library Induction* Dalam Menulis
Extended Essay Siswa Year 12 Di *The British International School*, Tangerang

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Utami B.R. Hariyadi, M.Lib., M.Si.

(.....)

Penguji I : Indira Irawati, M.A.

(.....)

Penguji II : Hanna Chaterina George, S.S.

(.....)

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 20 Juni 2012

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A.
NIP. 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- (1) Ibu Utami Budi Rahayu Hariyadi., M.Lib. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Ibu Indira Irawati, M.A. selaku dosen pembaca dan penguji yang telah banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini;
- (3) Ibu Hanna Chaterina George, S.S. selaku Manajer Perpustakaan *The Dickens Library, The British International School* yang telah membantu memberikan topik penelitian dan membantu saya untuk memperoleh data yang saya butuhkan, serta kapasitasnya selaku dewan pembaca dan penguji yang telah banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini;
- (4) Kedua orang tua yang meskipun mereka sudah tidak ada di samping saya tetapi jasanya akan selalu saya kenang dan tetap terlihat hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan semoga bisa mengharumkan nama mereka. Keluarga saya, Abang dan kakak saya yang telah memberikan dukungan, baik dukungan moral maupun material. Bang Walid dan Bang Pambs yang terus mengingatkan saya, serta Kak Lia yang selalu memotivasi tanpa henti dan terus memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini, *you are my dearest sister*;
- (5) Teman-teman JIP 2007 atas kebersamaannya yang membuat hidup saya menjadi berwarna dan akan selalu saya ingat, khususnya kepada Yayan Maryani yang selalu mau membantu dan mendengarkan keluh kesah saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada teman sesama perjuangan yang menyelesaikan skripsinya di tahun ini, yaitu Ribka, Nuria, Dini K., Nadia,

Burik dan Siti yang saling memberikan masukan dan selalu memberikan semangat agar skripsi ini dapat diselesaikan;

- (6) Teman-teman di *The Dickens Library, The British International School* Mba Cino, Mba Endang, Bang Dape, Mas Budi, Mas Sigit, dan Ibu Juju yang selalu menerima saya dengan tangan terbuka dan mau membantu saya, serta mengizinkan saya untuk menggunakan peralatan di *library* untuk menyelesaikan skripsi ini;
- (7) Semua yang membantu dalam pembuatan skripsi saya, Pak Marman di Faskomas FIB UI yang memberikan keleluasaan untuk menggunakan tempat dan komputernya, Pak Amin dan Pak Darsono di Jurusan yang membantu mengurus korespondensi, Pak Wakino dan Pak Naspudin di Laboratorium DIPI yang membantu saya mencari bahan untuk tinjauan pustaka;
- (8) Teman-teman sepermainan Ria Prihatna Sari dan Rinda Hikmanurina yang selalu memberika dukungan moril dan spiritual, aku ingat kata-kata itu teman : semua akan indah pada waktunya;

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 20 Juni 2012

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Aryani
NPM : 0706291571
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Departemen : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

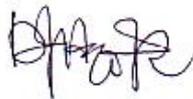
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Evaluasi *Library Induction* dalam Menulis *Extended Essay* Siswa Year 12
di *The British International School, Tangerang***

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 20 Juni 2012
Yang menyatakan



(Dini Aryani)

ABSTRAK

Nama : Dini Aryani
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Evaluasi *Library Induction* dalam Menulis *Extended Essay* Siswa Year 12 di *The British International School*, Tangerang

Skripsi ini membahas tentang evaluasi *library induction* dalam menulis *extended essay* yang dilaksanakan setelah siswa year 12 di *The British International School* mengikuti *library induction* yang diberikan oleh manajer perpustakaan untuk selanjutnya ditanyakan kembali dalam kondisi dimana mereka sudah menyelesaikan *extended essay* mereka. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana siswa membuat pertanyaan penelitian dalam menyiapkan *extended essay*, mengetahui bagaimana siswa menentukan kata kunci untuk penelusuran dalam menyiapkan *extended essay*, mengetahui apakah perpustakaan mempunyai sumber-sumber yang siswa perlukan dalam menyiapkan *extended essay*, mengetahui apa saja daftar situs yang digunakan oleh siswa sebagai sumber informasi dalam menyiapkan *extended essay*, dan mengetahui kemampuan menulis *extended essay* pasca *library induction*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh dengan cara memeriksa dokumen terkait, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini juga dikaitkan dengan model literasi informasi *Empowering 8*.

Kata kunci:

Evaluasi, *Library Induction*, Literasi Informasi, *Empowering 8*

ABSTRACT

Name : Dini Aryani
Study Program : Library Science
Title : The Evaluation of Library Induction in Writing an Extended Essay Students in Year 12 at The British International School, Tangerang

This undergraduate thesis covers the evaluation of library induction in writing an extended essay that is executed after year 12 students at The British International School follows the library induction was provided by the library manager then asked to return to in the conditions which they have completed their extended essay. This evaluation aims to determine how students make the research question in preparing the extended essay, to know how students learn to define keywords for searching in preparing the extended essay, to find out if the library has the resources that students need to prepare an extended essay, find out what are the list of sites used by students as a source of information in preparing an extended essay, and determine the ability to write an extended essay after library induction. This study was a qualitative research with case study method. The research data obtained by examining relevant documents, interviews, and observation. The results of this study was also associated with the information literacy model of Empowering 8.

Key words:

Evaluation, Library Induction, Information Literacy, Empowering 8

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Definisi Istilah.....	8
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Literasi Informasi.....	9
2.2 <i>Library Induction</i>	13
2.3 <i>Extended Essay</i>	14
2.4 Peran Supervisor <i>Extended Essay</i>	15
2.5 Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	16
2.6 Model Literasi Informasi <i>Empowering 8</i>	18
3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Pendekatan Penelitian.....	22
3.2 Metode Penelitian.....	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	23
3.5 Responden Kuesioner.....	23
3.6 Informan Penelitian.....	24
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.8 Teknik Analisis Data.....	26
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Profil Perpustakaan <i>British International School The Dickens Library</i>	27
4.2 Profil Informan.....	28
4.3 Mengingat Kembali (<i>Reflecting</i>) <i>Library Induction</i>	29
4.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	31
4.4.1 Kemampuan Membuat Pertanyaan Penelitian.....	31
4.4.2 Kemampuan Menentukan Kata Kunci.....	34

4.4.3 Kemampuan Memilih Sumber Informasi di Perpustakaan Sekolah.....	37
4.4.4 Kemampuan Memilih Sumber Informasi di Situs.....	40
4.5 Evaluasi Kemampuan Menulis Siswa Menggunakan Model Literasi Informasi <i>Empowering 8</i>	42
4.5.1 Mengidentifikasi (<i>Identify</i>).....	42
4.5.2 Mengeksplorasi (<i>Explore</i>).....	43
4.5.3 Memilih (<i>Select</i>).....	44
4.5.4 Mengorganisir (<i>Organize</i>).....	46
4.5.5 Menciptakan (<i>Create</i>).....	47
4.5.6 Mempresentasikan (<i>Present</i>).....	48
4.5.7 Menilai (<i>Assess</i>).....	48
4.5.8 Mengaplikasikan (<i>Apply</i>).....	48
4.6 Saran Dari Informan.....	49
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR REFERENSI.....	56

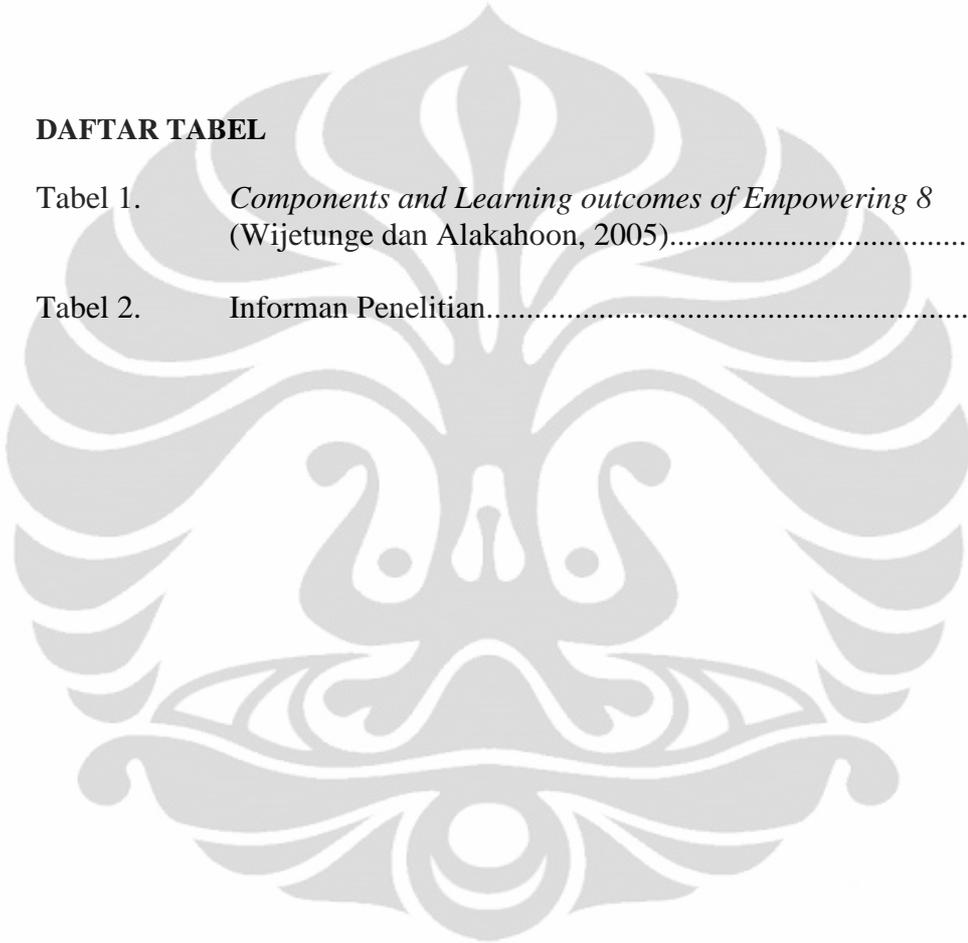
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Model Kurikulum IB Diploma.....	2
Gambar 2.	Model <i>Empowering 8</i> (Wijetunge dan Alakhoon, 2005).....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Components and Learning outcomes of Empowering 8</i> (Wijetunge dan Alakhoon, 2005).....	20
Tabel 2.	Informan Penelitian.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tampilan *Power Point Library Induction* berjudul *Extended Essay & The Library*
- Lampiran 2. Kriteria Penilaian Kuesioner *Library Induction*
- Lampiran 3. Hasil Penilaian Kuesioner Kelompok 1
- Lampiran 4. Kuesioner Milik Informan Andy
- Lampiran 5. Hasil Wawancara Dengan Andy
- Lampiran 6. Hasil Penilaian Kuesioner Kelompok 2
- Lampiran 7. Kuesioner Milik Informan Roni
- Lampiran 8. Hasil Wawancara Dengan Roni
- Lampiran 9. Hasil Penilaian Kuesioner Kelompok 3
- Lampiran 10. Kuesioner Milik Informan Tomy
- Lampiran 11. Hasil Wawancara Dengan Tomy
- Lampiran 12. Hasil Penilaian Kuesioner Kelompok 4
- Lampiran 13. Kuesioner Milik Informan Steve
- Lampiran 14. Hasil Wawancara Dengan Steve

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

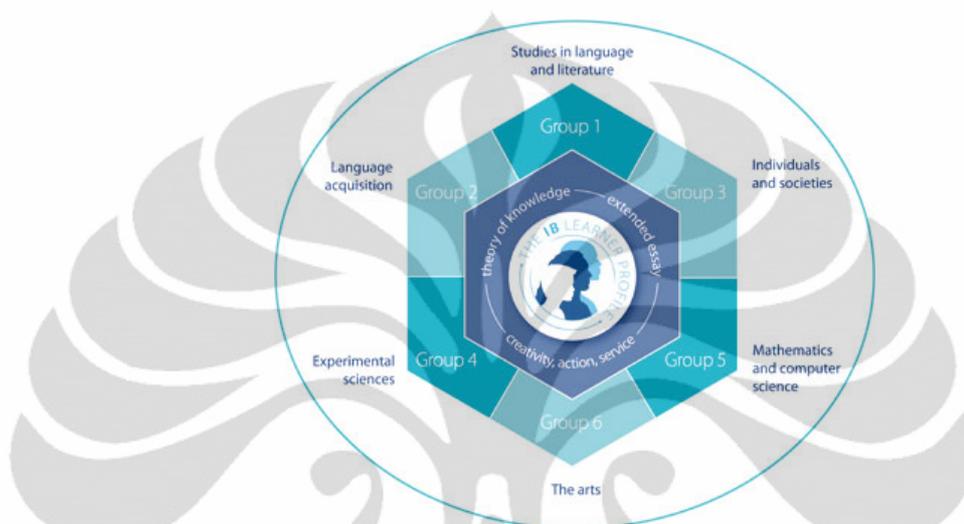
Informasi yang didukung oleh berbagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini telah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan dihadapkan pada keberagaman informasi yang dapat menimbulkan kerancuan dalam pemilihan informasi tepat sesuai kebutuhan. Pelajar di tingkat sekolah baik di tingkat dasar, menengah maupun atas tidak hanya dipadati dengan berbagai tugas yang menuntut kecepatan dan ketepatan mereka dalam memilah informasi, namun juga bagaimana menggunakan informasi yang relevan tersebut untuk memenuhi tugas mereka (Baskoro, p.1). Kemampuan ini dikenal sebagai keberinformasian atau keberaksaraan informasi atau literasi informasi terjemahan bebas dari *Information Literacy*. Darmono (2007, p.9) mengatakan bahwa keberaksaraan informasi di lingkungan sekolah adalah keterampilan siswa untuk mengidentifikasi, melacak, dan menemukan informasi berkaitan dengan tugas-tugas di sekolah.

Chan Yuen Chin (2001, p.1) dalam artikelnya yang kemudian dikutip oleh Naibaho (2007, p.6) mengatakan tiga manfaat literasi informasi, yaitu literasi informasi sangat penting untuk kesuksesan belajar seumur hidup (*lifelong learning*), literasi informasi merupakan kompetensi utama dalam era informasi, dan literasi informasi memberi kontribusi pada perkembangan pengajaran dan pembelajaran. Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ai Lien, et. al. (2010, p.3), literasi informasi dinilai penting karena ada dua manfaat, yaitu agar seseorang dapat hidup sukses dalam masyarakat informasi dan secara khusus, dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah dan perguruan tinggi.

Sekolah-sekolah internasional di Indonesia diantaranya *British International School* (BIS) mengikuti kurikulum IB (*International Baccalaureate*) Diploma Program untuk siswa *year 12* dan *year 13*. Kurikulum IB Diploma digambarkan dalam model segi enam (*hexagon*) dikelilingi oleh enam grup dengan enam bidang akademik antara lain :

- (a) Grup 1 : *studies in language and literature*

- (b) Grup 2 : *language acquisition*
- (c) Grup 3 : *individuals and societies*
- (d) Grup 4 : *experimental sciences*
- (e) Grup 5 : *mathematics and computer science*
- (f) Grup 6 : *the arts*



Gambar 1. Model kurikulum IB Diploma
(International Baccalaureate Organization, 2005-2011).

Di samping enam bidang akademik tersebut, kurikulum IB Diploma masih memiliki tiga *core requirements* yang di dalamnya bertujuan untuk memperluas pengalaman pendidikan dan menantang siswanya untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka. *International Baccalaureate Organization* (2005-2011) menyebutkan ketiga *core requirements* tersebut ialah :

- (a) Menulis satu buah *Extended Essay* (EE). *Extended essay* adalah laporan penelitian mandiri mengenai satu topik yang dipilih oleh siswa berdasarkan mata pelajaran yang sudah mereka pelajari dalam bentuk tulisan esai yang disusun sebanyak 4000 kata (tidak boleh lebih).
- (b) Memenuhi *Theory of Knowledge* (TOK) adalah gabungan sejumlah mata pelajaran yang dirancang untuk merefleksikan ilmu pengetahuan secara kritis untuk mengetahui (*perception, emotion, language and reason*) dan berbagai jenis pengetahuan (*scientific, artistic, mathematical and historical*). TOK mempelajari berbagai filsafat ilmu seperti filsafat *science*, filsafat bahasa, filsafat *humanities* dan lainnya.

- (c) Ikut serta dalam *Creativity, Action, Service* (CAS), program yang mengharuskan siswa aktif belajar dari pengalaman dalam melakukan berbagai tugas nyata di luar kelas.

Ketiga persyaratan inti tersebut dilaksanakan ketika siswa mulai memasuki jenjang *year 12* atau setara dengan kelas 3 SMA (Sekolah Menengah Atas). *Extended essay* adalah kegiatan menulis esai sebanyak 4000 kata dengan satu topik pilihan siswa sendiri berdasarkan subjek IB diploma yang telah dipelajari. Menulis *extended essay* merupakan kegiatan yang membutuhkan banyak informasi dalam pengerjaannya. Dari kegiatan penulisan ini, siswa dituntut untuk memiliki keterampilan mulai dari merencanakan, menentukan topik, mencari, menggunakan, melakukan penilaian serta mengevaluasi informasi mana saja yang mereka butuhkan untuk mengerjakan penulisan esai tersebut. Dengan kurikulum IB ini, sekolah menyadari adanya sebuah kepentingan untuk memberikan materi demi mendukung kemajuan pembelajaran bagi siswa-siswanya, dan tidak hanya sebagai alasan memenuhi kurikulum, tetapi juga untuk memperdalam pengetahuan dan memperkaya pengalaman siswa.

Dalam wawancara yang dilakukan kepada manajer perpustakaan saat ini, peneliti mengetahui bahwa program literasi informasi yang pernah diberikan hanya kepada siswa *year 7* dan *8* saja. Program literasi informasi saat ini sudah ada dalam *strategy planning* untuk *Secondary School* dan rencananya akan disampaikan berkolaborasi dengan para guru. Peneliti mendapatkan informasi bahwa sesi penyegaran yang melibatkan perpustakaan pernah dilakukan di tahun 2003 dan baru diminta kembali pada bulan Maret tahun 2011 oleh koordinator *extended essay* (EE). Koordinator EE meminta pihak perpustakaan untuk memberikan satu jam *library induction* tentang bagaimana perpustakaan sekolah BIS *The Dickens Library* mendukung kegiatan penelitian siswa *year 12* untuk menyelesaikan *extended essay* mereka. Karena siswa *year 12* memiliki jadwal yang sudah diatur oleh sekolah, maka koordinator EE hanya memberikan waktu selama 60 menit untuk menyampaikan *library induction*. Rincian waktunya adalah 30 menit untuk presentasi dan sisa waktu selama 30 menit adalah untuk meminta siswa memberikan umpan balik dengan tujuan ingin mengetahui apakah

siswa mengerti materi presentasi yang akan diberikan dalam sesi penyegaran nanti.

Berdasarkan permintaan dari koordinator EE, maka pihak perpustakaan sekolah BIS *The Dickens Library* diwakili oleh manager perpustakaan menyiapkan *library induction* ini dalam bentuk presentasi yang berjudul *Extended Essay and The Library*. Isi materi *library induction* yang disampaikan tersebut terdiri dari langkah-langkah untuk menyelesaikan *extended essay*, pengenalan *The Dickens Library* serta koleksi apa saja yang dimiliki seperti koleksi fiksi, non fiksi, rujukan dan terbitan berseri (*periodicals*) beserta penjelasan sistem klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*). Selain itu manager perpustakaan juga mengajarkan siswa bagaimana melakukan strategi pencarian di OPAC (*Online Public Access Catalogue*) *The Dickens Library* yang saat itu menggunakan *software IM3* OPAC, bagaimana mengevaluasi *website* (situs), dan bagaimana membuat bibliografi dan *footnoting* (catatan kaki) untuk berbagai sumber baik dari buku, situs, dan jurnal dengan menggunakan *easybib.com* (tampilan *slide powerpoint* dapat dilihat di lampiran).

Di dalam kesepakatan dengan koordinator EE, setelah memberikan materi *library induction* selama 30 menit, maka 30 menit waktu yang tersisa digunakan oleh manager perpustakaan untuk mendapatkan *feedback* (umpan balik) dari siswa mengenai materi presentasi yang sudah diberikan. Kegiatan untuk mendapatkan umpan balik ini disebut evaluasi. Menurut Blanchett, Powis dan Webb (2012, p. 39), evaluasi akan membuat kita mengetahui apakah peserta telah mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Evaluasi yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui cara membuat *research question* (pertanyaan penelitian), menentukan kata kunci untuk penelusuran, mengetahui apakah perpustakaan mempunyai sumber-sumber yang mereka perlukan dan daftar *website* (situs) yang mereka gunakan. Pertanyaan yang diajukan di dalam kuesioner (dapat dilihat di lampiran) meliputi :

- *Research Question*: pertanyaan penelitian yang sudah mereka buat

- *Keywords List*: daftar kata kunci untuk penelusuran mereka baik di OPAC maupun di *search engines* (mesin pencarian) dari topik penelitian mereka
- *Sources from the library*: Sumber-sumber informasi dari perpustakaan *The Dickens Library* yang akan mereka gunakan untuk penelitian mereka.
- *Websites*: alamat situs yang akan mereka gunakan dan yang nantinya dapat mereka pakai sebagai latihan untuk menggunakan *easybib*¹.

Setelah para siswa *year 12* mengisi kuesioner tersebut selama 30 menit, kemudian lembar kerja tersebut dikembalikan kepada manajer perpustakaan. Sesi untuk kelompok kedua dilakukan di hari berikutnya dan diikuti oleh 36 siswa dengan materi dan kuesioner yang sama dengan sesi kelompok pertama. Semua kuesioner dikumpulkan kembali oleh manajer perpustakaan untuk kemudian diolah dan diberikan penilaian yang digambarkan dalam bentuk tabel (lihat lampiran) sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Kriteria penilaian dapat dilihat di lampiran.

Penelitian ini menggunakan hasil evaluasi manajer perpustakaan berupa kuesioner yang disebar ketika siswa belum menyelesaikan *extended essay* mereka. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui apakah program *library induction* yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan demi menyempurnakan kembali program *library induction* di masa yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan ketika siswa sudah menyelesaikan *extended essay* mereka. Kemudian dipilih lagi beberapa siswa untuk diwawancarai dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang sebenarnya siswa butuhkan dalam membantu menulis esai mereka.

Untuk mendukung *library induction* dalam bentuk presentasi yang berjudul *Extended Essay and The Library*, tersedia berbagai model literasi informasi yang dapat diikuti oleh *British International School* maupun oleh perpustakaan sekolah *The Dickens Library* sebagai pihak penyelenggara. Model

¹ *Easybib* adalah sebuah situs untuk membuat kutipan dan bibliografi otomatis secara gratis. Situs ini membantu siswa untuk membuat bibliografi secara cepat dan mengajarkan siswa bagaimana mengutip sumber informasi yang benar. Situs *easybib* adalah <http://www.easybib.com>.

literasi informasi tersebut antara lain, *The Big6*, *Information Seeking*, *SCONUL Seven Pillars*, *Empowering 8*, dan masih banyak model literasi informasi lainnya. Di dalam materi *library induction* yang diberikan kepada siswa diberikan langkah-langkah untuk menyelesaikan *extended essay* mengikuti model literasi informasi *Empowering 8* yang dikembangkan oleh IFLA/ALP bekerjasama dengan *National Institute of Library and Information Sciences* (NILIS) di Sri Lanka.

1.2 Perumusan Masalah

Pada dasarnya siswa *year 12* ini sudah memahami bagaimana caranya untuk mengerjakan *extended essay* melalui arahan yang diberikan oleh supervisor (guru IB) mereka. Tetapi ketika koordinator EE meminta diadakan *library induction* untuk siswa *year 12*, maka manager perpustakaan menyiapkan *library induction* ini dalam bentuk sesi presentasi yang berjudul *Extended Essay and The Library* dan kuesioner yang siap disebar.

Penelitian ini merujuk kepada data hasil kuesioner yang dimiliki oleh manager perpustakaan *The Dickens Library* pada tahun 2011. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi :

1. Bagaimana siswa membuat pertanyaan penelitian (*research question*) untuk *extended essay*?
2. Bagaimana siswa menentukan kata kunci untuk penelusuran untuk *extended essay*?
3. Apakah perpustakaan mempunyai sumber-sumber yang siswa perlukan dalam menyiapkan *extended essay*?
4. Apa saja daftar *website* (situs) yang digunakan oleh siswa sebagai sumber informasi dalam menyiapkan *extended essay*?
5. Kemampuan menulis *extended essay* pasca *library induction*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana siswa membuat pertanyaan penelitian (*research question*) dalam menyiapkan *extended essay*.

2. Mengetahui bagaimana siswa menentukan kata kunci untuk penelusuran dalam menyiapkan *extended essay*.
3. Mengetahui apakah perpustakaan mempunyai sumber-sumber yang siswa perlukan dalam menyiapkan *extended essay*.
4. Mengetahui apa saja daftar *website* (situs) yang digunakan oleh siswa sebagai sumber informasi dalam menyiapkan *extended essay*.
5. Mengetahui kemampuan menulis *extended essay* pasca *library induction*.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan kepada perpustakaan sekolah BIS *The Dickens Library* seberapa besar kemampuan siswa:

1. Ketika membuat pertanyaan penelitian (*research question*) untuk *extended essay*.
2. Ketika menentukan kata kunci untuk penelusuran untuk *extended essay*.
3. Ketika menggunakan sumber-sumber dari perpustakaan sesuai kebutuhan siswa untuk *extended essay*.
4. Dalam memilih daftar *website* (situs) yang digunakan sebagai sumber informasi untuk *extended essay*.
5. Dalam menulis *extended essay* pasca *library induction*.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa *year 12* di *British International School* (BIS) yang sudah mengerjakan *extended essay*. Objek penelitiannya adalah kemampuan siswa dalam membuat *research question* (pertanyaan penelitian), menentukan kata kunci untuk penelusuran, mengetahui apakah perpustakaan mempunyai sumber-sumber yang siswa perlukan dan daftar *website* (situs) yang siswa gunakan setelah mengikuti *library induction*. Penjelasan lebih rinci tentang metode penelitian akan dijelaskan pada Bab 3 Metode Penelitian.

1.6 Definisi Istilah

1. **Evaluasi** adalah kegiatan untuk mengetahui apakah *library induction* yang sudah dilaksanakan sesuai dengan keinginan/ harapan.
2. **Library Induction** adalah suatu kegiatan pemberian materi mengenai cara melakukan penelitian, pengetahuan tentang koleksi perpustakaan, dan cara menemukan informasi yang ditampilkan berjudul *Extended Essay and The Library* menggunakan aplikasi *microsoft powerpoint* yang diberikan dalam waktu 30 menit.
3. **Year** adalah istilah tingkatan kelas jenjang *primary* dan *secondary* di *British International School*.
4. **Year 12** adalah kelas 12 di tahun pertama memasuki program *International Baccalaureate Diploma*.
5. **The Dickens Library** adalah nama perpustakaan sekolah *British International School* untuk siswa *year 7* sampai dengan *year 13* (*International Baccalaureate Diploma*).

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Literasi Informasi

Konsep literasi informasi sudah dikenal sejak tahun 1974 ketika *President of the Information Industry Association* Paul Zurkowski, menyerahkan proposalnya kepada *National Commission on Libraries and Information Science* (NCLIS) di Amerika Serikat. Dalam proposalnya ini, ia mengatakan bahwa program nasional yang harus dibangun ialah mencapai literasi informasi secara universal dalam satu dekade ke depan. Menurut Zurkowski, individu yang terlatih dalam menggunakan sumber-sumber informasi dalam pekerjaan mereka disebut orang yang melek informasi (*information literates*). Mereka telah mempelajari teknik dan keterampilan menggunakan berbagai sarana informasi serta berbagai sumber primer untuk memecahkan masalah informasi mereka (Zurkowski, 1974 dalam Eisenberg, 2004, p. 3).

Dua tahun setelahnya, Burchinal (1976 dalam Eisenberg, 2004, p. 3), mempresentasikan papernya saat simposium perpustakaan di *Texas A & M University*, dia mengatakan bahwa untuk menjadi individu yang melek terhadap informasi dibutuhkan beberapa keterampilan. Keterampilan itu diantaranya ialah bagaimana menemukan dan menggunakan informasi yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

Pada tahun 1989, Asosiasi Perpustakaan Amerika (*American Library Association* disingkat ALA) dalam laporan yang berjudul *Presidential Committee on Information Literacy : Final Report* menyatakan :

“to be information literate, a person must be able to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effectively the needed information” (American Library Association, 1989).

Maksud pernyataan tersebut adalah; untuk menjadi orang yang melek informasi, seseorang harus menyadari kapan informasi itu dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif.

Jika Amerika memberikan pengertian mengenai literasi informasi melalui *American Library Association* (ALA), maka Australia melalui *Council of Australian University Librarians* (CAUL, 2001, p. 1) mengartikan literasi informasi sebagai berikut:

“Information literacy is an understanding and set of abilities enabling individuals to ‘recognise when information is needed and have the capacity to locate, evaluate, and use effectively the needed information’.
An information literate person is able to

- (a) recognise a need for information*
- (b) determine the extent of information needed*
- (c) access the needed information efficiently*
- (d) evaluate the information and its sources*
- (e) incorporate selected information into their knowledge base*
- (f) use information effectively to accomplish a purpose*
- (g) understand economic, legal, social and cultural issues in the use of information*
- (h) access and use information ethically and legally*
- (i) classify, store, manipulate and redraft information collected or generated*
- (j) recognise information literacy as a prerequisite for lifelong learning”*

Jadi, menurut *Council of Australian University Librarians* (CAUL, 2001, p. 1), literasi informasi adalah pemahaman dan seperangkat kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk menyadari kapan informasi itu dibutuhkan dan memiliki kapasitas untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan secara efektif informasi yang dibutuhkan. Dikatakan bahwa orang yang melek informasi dapat:

- (a) Mengenali kebutuhan informasi.
- (b) Menentukan sejauh mana informasi yang dibutuhkan.
- (c) Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efisien.
- (d) Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya.
- (e) Menggabungkan informasi yang dipilih ke dalam basis pengetahuan mereka.
- (f) Menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan.
- (g) Memahami ekonomi, masalah hukum, sosial dan budaya dalam penggunaan informasi.
- (h) Mengakses dan menggunakan informasi secara etis dan legal.

- (i) Mengklasifikasikan, menyimpan, memanipulasi, dan merencanakan kembali informasi yang dikumpulkan atau dihasilkan.
- (j) Mengenali literasi informasi sebagai prasyarat untuk pembelajaran sepanjang hayat.

Pengetahuan mengenai literasi informasi dari tahun ke tahun semakin berkembang begitupun definisi atau pengertian akan literasi informasi itu sendiri. *US National Commission on Library and Information Science* (2003, p. 1) mengatakan:

“Information literacy encompasses knowledge of one’s information concerns and needs, and the ability to identify, locate, evaluate, organize and effectively create, use and communicate information to address issues or problems at hand; it is a prerequisite for participating effectively in the Information Society, and is part of the basic human right of life long learning”

Maksud pernyataan *US National Commission on Library and Information Science* (2003, p. 1) di atas adalah literasi informasi mengarahkan pengetahuan akan kesadaran dan kebutuhan informasi seseorang, dan kemampuan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengorganisasi, dan secara efektif menciptakan, menggunakan, mengkomunikasikan informasi untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi; juga merupakan persyaratan untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi, dan merupakan hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat

Chartered Institute of Library and Information Professionals (CILIP, 2011), memberikan pengertian literasi informasi disertai kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh seseorang agar bisa dikatakan sebagai orang yang melek informasi sebagai berikut:

“Information literacy is knowing when and why you need information, where to find it, and how to evaluate, use and communicate it in an ethical manner”.

“This definition implies several skills. We believe that the skills (or competencies) that are required to be information literate require an understanding of :

- (a) A need for information*
- (b) The resources available*
- (c) How to find information*
- (d) The need to evaluate results*
- (e) How to work with or exploit results*

- (f) *Ethics and responsibility of use*
- (g) *How to communicate or share your findings*
- (h) *How to manage your findings”*

Literasi informasi adalah mengetahui kapan dan mengapa seseorang memerlukan informasi, di mana menemukannya, dan bagaimana mengevaluasi, menggunakan dan mengkomunikasikannya secara etis. Definisi ini menyiratkan beberapa keterampilan (atau kompetensi) yang diperlukan untuk menjadi melek informasi membutuhkan pemahaman tentang:

- (a) Kebutuhan akan informasi.
- (b) Sumber-sumber yang tersedia.
- (c) Bagaimana mencari informasi.
- (d) Kebutuhan untuk mengevaluasi hasil.
- (e) Bagaimana bekerja dengan atau mengeksploitasi hasil.
- (f) Etika dan tanggung jawab penggunaan.
- (g) Bagaimana mengkomunikasikan atau membagi penemuan anda .
- (h) Bagaimana mengelola penemuan anda.

Asosiasi Pekerja Informasi Sekolah (APISI) bekerjasama dengan IFLA/ALP (APISI & IFLA/ALP, 2008, p. 15) dalam *Indonesia Workshop on Information Literacy (INDONESIAN-WIL)* di Bogor tahun 2008 merangkum beberapa pengertian di atas dengan mengatakan bahwa pemahaman literasi informasi mengandung beberapa hal di bawah ini :

- (a) Literasi informasi merupakan proses belajar bagaimana caranya belajar.
- (b) Keterampilan literasi informasi mencakup pemahaman dan kemampuan seseorang untuk:
 - Menyadari kapan informasi itu diperlukan.
 - Menemukan informasi.
 - Mengevaluasi informasi.
 - Menggunakan informasi yang diperoleh dengan efektif.
 - Mengkomunikasikannya dengan etis.
- (c) Keterampilan literasi informasi merupakan persyaratan untuk berpartisipasi dalam masyarakat berinformasi.

- (d) Keterampilan literasi informasi merupakan hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat

2.2 Library Induction

Morgan dan Davies (2004, p. 1) dalam artikelnya yang berjudul *Innovative library induction – Introducing the ‘Cephalonian Method’* menyertakan arti *induction* yang diambil dari *Webster’s third new international dictionary of the English language* (1986) yaitu, *induction is an initial experience: an exposure that introduces one to something previously mysterious or unknown*. Definisi *induction* menurut *Webster* adalah pengalaman pertama : pemaparan yang memperkenalkan satu hal kepada sesuatu yang sebelumnya misterius atau tidak diketahui.

Morgan dan Davies (2004, p.1) mengatakan bahwa *induction* memiliki dua fungsi yaitu,

Firstly, it provides students with the basic introductory information they need to start using the library and its services confidently and effectively. Secondly, the session is a perfect opportunity for library staff to promote the service and present it in the best possible light.

Fungsi pertama dari *induction* yaitu, memberikan siswa informasi dasar pengantar yang mereka butuhkan untuk mulai menggunakan perpustakaan dan layanannya dengan penuh percaya diri dan efektif. Fungsi kedua yaitu, sesi ini diharapkan menjadi kesempatan yang sempurna bagi petugas perpustakaan untuk mempromosikan layanan dan kehadirannya dalam pencitraan yang sebaik mungkin. Sesi *induction* seperti ini, merupakan kesempatan pertama untuk menampilkan kesan yang baik dan memberi pengaruh. Kesan pertama dilakukan dengan melihat lalu kesan terakhir siswa akan memberi penilaian apakah mereka suka atau tidak. Jika siswa menyukai *induction* yang diberikan maka, kita telah membukakan jalan bagi siswa untuk masuk ke dunia baru yaitu, informasi. Sebaliknya, jika kita melakukan kesalahan dan siswa tidak menyukainya maka, konsekuensi yang didapat bersifat merusak dan tahan lama.

2.3 *Extended Essay*

International Baccalaureate Organization, selanjutnya disebut IBO dalam situs resmi miliknya yaitu, www.ibo.org menjelaskan bahwa *extended essay* adalah kegiatan menulis esai sebanyak 4000 kata dengan satu topik pilihan siswa sendiri berdasarkan subjek IB diploma yang telah dipelajari. IBO mengeluarkan sebuah pedoman khusus yang membahas semua hal yang berkaitan dengan *extended essay* berjudul *Diploma Programme : the extended essay* pada tahun 1998. Di dalam pedoman ini batasan 4000 kata yang ditulis meliputi pendahuluan, isi, kesimpulan dan semua kutipan, tetapi tidak termasuk abstrak, kata pengantar/ucapan terima kasih, halaman isi, peta, grafik, diagram, ilustrasi beranotasi, tabel, referensi atau bibliografi dan lampiran. Esai yang melebihi 4000 kata tidak akan dibaca oleh penguji karena penguji hanya akan membaca esai sesuai ketentuan, yaitu tidak melebihi 4000 kata.

Kegiatan menulis esai ini dilakukan dibawah bimbingan supervisor (biasanya guru IB Diploma) dengan tujuan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam penelitian pribadi mereka, menyajikan tulisan formal terstruktur, dan menemukan ide-ide baru. Kemampuan meneliti dan menulis yang didapat selama menulis esai ini diharapkan dapat berguna bagi siswa ketika memasuki pendidikan di universitas. Menurut *International Baccalaureate Organization* (2005-2011), dalam menulis esai ini siswa ditekankan untuk :

- (a) Merumuskan pertanyaan penelitian yang sesuai
- (b) Terlibat dalam eksplorasi topik pribadi
- (c) Mengkomunikasikan ide-ide
- (d) Mengembangkan argumen

Di dalam pedoman *Diploma Programme : the extended essay* (1998, p. 2), dijelaskan tujuan dari *extended essay* ialah memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam penelitian mendalam mengenai sebuah topik yang dipilih sendiri dan dilakukan secara mandiri. Lebih khusus, IBO memberikan persyaratan dan prosedur yang akan memastikan bahwa :

- (a) Semua siswa dan guru mengerti tantangan ketika mengerjakan *extended essay*.

- (b) Tingkat kesulitan *extended essay* sama bagi setiap siswa.
- (c) *Extended essay* disesuaikan dengan kemampuan siswa
- (d) Adanya kesamaan penilaian *extended essay* dalam semua subjek.
- (e) Untuk setiap hasil *extended essay* berkualitas dari tiap subjek akan mendapat nilai yang sama.
- (e) Penilaian yang diberikan sesuai dengan kualitas *extended essay*.
(International Baccalaureate Organization, 1998).

2.4 Peran Supervisor *Extended Essay*

Di dalam pedoman *Diploma Programme : the extended essay* (1998, p. 5), disebutkan bahwa *supervisor extended essay* memiliki empat tanggung jawab, yaitu :

- a) Memberikan semangat dan dukungan kepada siswa untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan *extended essay* mereka.
- b) Memberikan saran dan bimbingan keterampilan dalam melakukan penelitian kepada siswa.
- c) Memastikan bahwa *extended essay* yang dibuat adalah benar-benar hasil kerja siswa tersebut.
- d) Menyelesaikan laporan supervisor.

Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk konsultasi antara supervisor dengan setiap siswa bisa bervariasi tergantung situasi biasanya antara dua hingga tiga jam. Dalam konsultasi tersebut, supervisor harus membantu siswa untuk bisa :

- a) Mendefinisikan topik yang cocok
- b) Merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat
- c) Menginformasikan akses kepada sumber daya yang sesuai (seperti sumber daya manusia, perpustakaan, dan laboratorium)
- d) Mengajarkan teknik pengumpulan dan analisis informasi/ bukti/ data.
- e) Mengajarkan metode dokumentasi untuk mencantumkan berbagai sumber.
- f) Menuliskan abstrak.

2.5 Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan berasal dari bahasa Latin yaitu, *liber* yang artinya buku. Sedangkan, dalam bahasa Yunani dan bahasa Roma, perpustakaan disebut *bibliotheca*. Dalam bahasa Indonesia, perpustakaan berasal dari pustaka yang artinya kitab, buku. Perpustakaan merupakan sekumpulan koleksi buku dan/atau bahan cetak atau bahan non cetak yang terorganisir dan dipelihara untuk kemudian digunakan (membaca, konsultasi, belajar, penelitian, dll). Perpustakaan lembaga diselenggarakan untuk memfasilitasi akses bagi orang-orang tertentu, yang dikelola oleh pustakawan dan petugas lainnya yang dilatih untuk memberikan layanan demi memenuhi kebutuhan pengguna (Reitz, 2011). Lembaga tersebut bisa berupa sekolah sehingga keberadaannya di sekolah disebut perpustakaan sekolah.

Harrod's Librarian Glossary (2005) mendefinisikan perpustakaan sekolah sebagai sebuah tempat dimana ada sekumpulan koleksi terorganisir di sekolah untuk digunakan oleh guru atau siswa, tetapi biasanya digunakan oleh siswa. Perpustakaan sekolah memiliki koleksi seperti, buku, bahan pustaka lainnya, perangkat komputer, dan berada di bawah perawatan seorang pustakawan profesional, guru, atau guru pustakawan. Perpustakaan sekolah disebut dengan berbagai cara antara lain pusat bahan-bahan pengajaran (*Instructional Materials Center*), pusat sumber pembelajaran (*Learning Resource Centre*), atau pusat media (*Media Centre*).

International Federation of Library Association (IFLA) / UNESCO pada tahun 2000 ikut mendukung berdirinya perpustakaan sekolah dengan mengeluarkan *School Library Guidelines* yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Pedoman Perpustakaan Sekolah dan menegaskan melalui Manifesto Perpustakaan Sekolah tahun 2002 yaitu, perpustakaan sekolah dalam pendidikan dan pembelajaran untuk semua. Perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide yang merupakan fondasi agar berfungsi secara baik di dalam masyarakat masa kini yang berbasis informasi dan pengetahuan. Perpustakaan sekolah merupakan sarana bagi para murid agar terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir agar mereka dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Pengertian perpustakaan dan perpustakaan sekolah ditegaskan melalui Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Menurut Undang-Undang, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan definisi dan penjelasan tentang perpustakaan sekolah dimuat dalam dalam Pasal 23, yang menyebutkan bahwa setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Perpustakaan sekolah wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah (Darmono, 2007, p.1). Peran penting perpustakaan sekolah disampaikan Mbulu (1992, p.89) dalam artikelnya yang kemudian dikutip oleh Darmono (2007, p.3) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa:

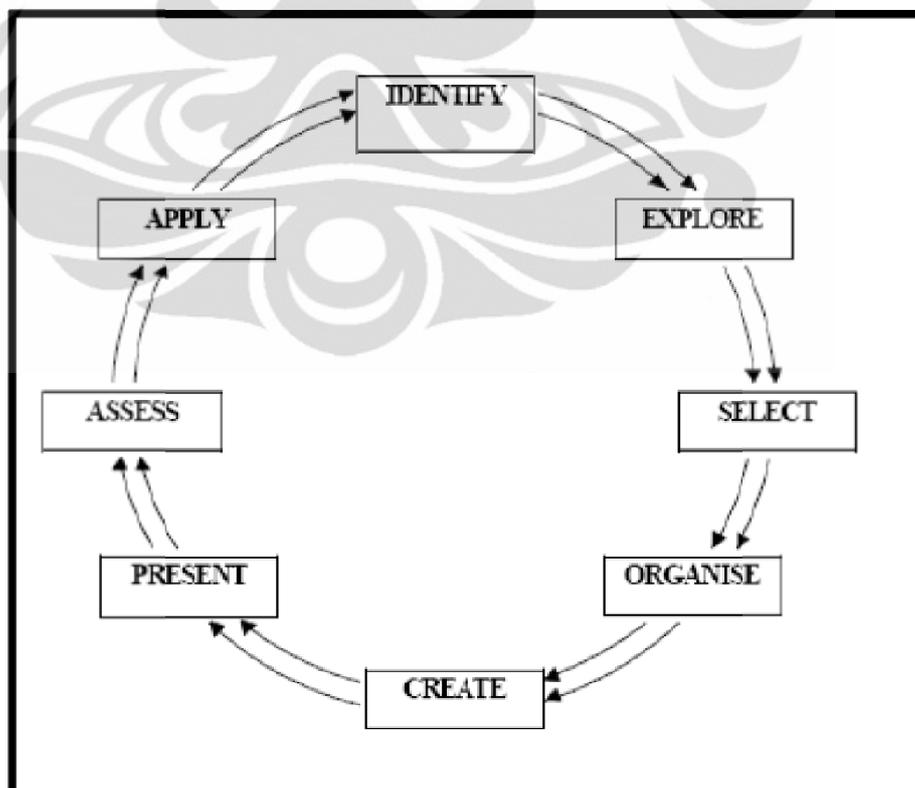
- (a) Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah,
- (b) Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran,
- (c) Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran,
- (d) Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir, dan berkomunikasi.

Darmono (2007, p. 2) menyatakan hakikat perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi belajar bagi warga sekolah. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Bafadal (2006, p.4-5) menyimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang

diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Todd dan Kuhlthau (2004), perpustakaan sekolah yang efektif di Ohio dapat menjadi agen pengembang literasi informasi. Maksud pernyataan ini adalah perpustakaan sekolah dan pustakawan merangkul siswanya untuk aktif dalam menyelesaikan tugas sekolah yang memungkinkan siswanya untuk mengeksplorasi, merumuskan, memfokuskan pencarian, dan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah.

2.6 Model Literasi Informasi *Empowering 8*

Empowering 8 atau E8 atau EE adalah sebuah model literasi informasi yang dikembangkan oleh IFLA/ALP bekerjasama dengan *National Institute of Library & Information Sciences* (NILIS) Sri Lanka pada tahun 2004. Di bawah ini adalah gambar model literasi *Empowering 8* yang disampaikan oleh Wijetunge dan Alakahoon (2005) dalam *Journal of Librarianship and Information Management*:



Gambar 2. Model *Empowering 8* (Wijetunge dan Alakahoon, 2005)

Model literasi informasi *Empowering 8* dipilih oleh manajer perpustakaan sebagai acuan bagi siswa untuk mengerjakan *extended essay*. Alasan pemilihan *Empowering 8* adalah karena model literasi ini terdiri dari 8 langkah yang dinilai terinci dan dilangkah kedelapannya terdapat langkah mengaplikasikan (*apply*) yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dan penilaian serta nantinya hasil dari *extended essay* ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain gambar model literasi *Empowering 8* di atas, penjelasan mengenai kedelapan langkahnya dapat dilihat melalui ilustrasi tabel *the eight components and their corresponding learning outcomes* berikut ini.

Step	Empowering 8 Components	The student will be able to demonstrate an ability to:
1	Identify	<ul style="list-style-type: none"> • Define the topic/subject • Determine and understand the audience • Choose the relevant format for the finished product • Identify the key words • Plan a search strategy • Identify different types of resources where information may be found
2	Explore	<ul style="list-style-type: none"> • Locate resources appropriate to the chosen topic • Find information appropriate to the chosen topic • Do interviews, field trips or other outside research
3	Select	<ul style="list-style-type: none"> • Choose relevant information • Determine which sources are too easy, too hard, or just right • Record relevant information through note making or making a visual organizer such as a chart, graph, or outline, etc • Identify the stages in the process • Collect appropriate citations
4	Organise	<ul style="list-style-type: none"> • Sort the information • Distinguish between fact, opinion, and fiction • Check for bias in the sources • Sequence the information in a logical order • Use visual organizers to compare or contrast information
5	Create	<ul style="list-style-type: none"> • Prepare information in their own words in a meaningful way • Revise and edit, alone or with a peer • Finalize the bibliographic format
6	Present	<ul style="list-style-type: none"> • Practise for presentation activity

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Share the information with an appropriate audience</i> • <i>Display the information in an appropriate format to suit the audience</i> • <i>Set up and use equipment properly</i>
7	<i>Assess</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Accept feedback from other students</i> • <i>Self assess one's performance in response to the teacher's assessment of the work</i> • <i>Reflect on how well they have done</i> • <i>Determine if new skills were learned</i> • <i>Consider what could be done better next time</i>
8	<i>Apply</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review the feedback and assessment provided</i> • <i>Use the feedback and assessment for the next learning activity/ task</i> • <i>Endeavour to use the knowledge gained in a variety of new situations</i> • <i>Determine in what other subjects these skills can now be used</i> • <i>Add product to a portfolio of productions</i>

Tabel 1. *Components and Learning outcomes of Empowering 8*
(Wijetunge dan Alakahoon, 2005)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa model literasi informasi *Empowering 8* terdiri dari delapan langkah yaitu, *identify* (mengidentifikasi), *explore* (mengeksplorasi), *select* (memilih), *organize* (mengorganisir), *create* (menciptakan), *present* (mempresentasikan), *assess* (menilai), dan *apply* (mengaplikasikan).

Mengidentifikasi mencakup kegiatan mendefinisikan topik atau subjek, menentukan dan memahami peserta, maksudnya adalah menentukan siapa saja yang menjadi peserta misalnya pelajar, akademisi, guru, karyawan, maupun masyarakat umum. Memahami maksudnya adalah mengetahui kebutuhan informasi apa yang akan diberikan sesuai dengan tipe peserta. Tahap mengidentifikasi ini masih terdiri dari kegiatan memilih format yang relevan untuk produk akhir, mengidentifikasi kata kunci, merencanakan strategi pencarian, dan mengidentifikasi berbagai sumber informasi. **Mengeksplorasi** mencakup kegiatan menemukan sumber yang tepat dengan topik yang dipilih, mencari informasi sesuai topik yang dipilih dan melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian luar lainnya. **Memilih** mencakup kegiatan

memilih informasi yang relevan, menentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu susah atau yang tepat, merekam informasi yang relevan, mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam proses, dan mengumpulkan kutipan yang sesuai. **Mengorganisir** mencakup kegiatan mengelompokkan informasi, membedakan antara fakta, opini dan fiksi, memeriksa apakah ada bias, menyusun informasi dalam susunan yang logis dan menggunakan *visual organizer* untuk membandingkan atau mengkontraskan informasi. **Menciptakan** mencakup kegiatan menyiapkan informasi, merevisi dan mengedit, dan menyelesaikan format bibliografi. **Mempresentasikan** mencakup kegiatan melakukan latihan untuk presentasi, membagi informasi kepada peserta, menampilkan informasi dalam format yang tepat, mengatur, dan menggunakan perlengkapan dengan benar. **Menilai** mencakup kegiatan menerima umpan balik dari siswa lain, menilai *performance* (performa) orang lain, merefleksikan seberapa baiknya mereka melakukannya, menentukan apakah ada keterampilan baru yang dipelajari dan menimbang hal baik apa saja yang bisa dilakukan di lain waktu. Dan yang terakhir ialah **mengaplikasikan** mencakup kegiatan meninjau kembali umpan balik dan penilaian yang diberikan, menggunakan umpan balik dan penilaian untuk kegiatan selanjutnya, menggunakan pengetahuan baru yang diperoleh, menentukan dalam subjek apa saja keterampilan ini dapat digunakan dan menambahkan produk pada portofolio yang dibuat.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah tidak dapat digeneralisasikan. Maksud dari tidak dapat digeneralisasikan bahwa hasil penelitian kualitatif tidak bisa diberlakukan secara universal atau umum. Karena hasil suatu penelitian kualitatif hanya dapat berlaku pada situasi dan keadaan dimana penulisan yang serupa dilakukan (Kountur, 2004, p. 29).

Hal sama disampaikan Pendit (2003, p. 262-263), bahwa penelitian kualitatif tidak terletak pada keberhasilan menggeneralisir temuannya, melainkan pada kemampuan memahami dan memperlihatkan kerumitan dan keunikan konteks dari hal yang ditelitinya. Penelitian kualitatif menekankan pentingnya meletakkan makna tentang sesuatu di dalam konteks ketika sesuatu itu diteliti. Itulah sebabnya, peneliti kualitatif mengandalkan penelitiannya kepada kunjungan ke tempat atau *setting* yang mengandung hal-hal yang ditelitinya.

3.2 Metode Penelitian

Metode untuk penelitian ini ialah metode studi kasus. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2006, p. 1). Studi kasus merupakan kajian mendalam mengenai peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal (Sulistyo-Basuki, 2006, p. 77).

Metode studi kasus memiliki ciri khas tersendiri (Cavaye, 1996 dalam Pendit, 2003, p. 255-256), yaitu tidak secara eksplisit mengendalikan atau memanipulasi variabel yang akan diteliti, meneliti fenomena dalam konteks yang sesungguhnya dan meneliti fenomena di satu tempat atau di beberapa tempat tertentu saja. Dengan metode ini, peneliti ingin mengevaluasi bagaimana siswa

membuat pertanyaan penelitian (*research question*), bagaimana siswa menentukan kata kunci untuk penelusuran, apakah perpustakaan mempunyai sumber-sumber yang siswa perlukan dan apa saja daftar *website* (situs) yang digunakan oleh siswa sebagai sumber informasi untuk membuat *extended essay*.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di *The Dickens Library, British International School*, Bintaro Jaya Sektor IX, Jalan Raya Jombang, Ciledug, Pondok Aren, Tangerang 15227 Jakarta-Indonesia. Jam kerja *The Dickens Library* ini yaitu, setiap hari Senin-Jumat pukul 07.30-16.00 WIB.

Waktu penelitian dilakukan selama bulan Oktober sampai dengan Desember 2011 dengan meneruskan data hasil kuesioner yang sudah pernah disebar pada bulan Maret 2011 oleh manajer perpustakaan *The Dickens Library* setelah pelaksanaan *library induction*.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa *year 12* yang sudah mengerjakan *extended essay*. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membuat *research question* (pertanyaan penelitian), menentukan kata kunci untuk penelusuran, mengetahui apakah perpustakaan mempunyai sumber-sumber yang siswa perlukan dan daftar *website* (situs) yang siswa gunakan setelah mengikuti *library induction*.

3.5 Responden Kuesioner

Responden kuesioner merupakan seluruh siswa *year 12* yang berjumlah 72 orang kemudian dibagi menjadi 4 grup dengan rincian masing-masing grup terdiri dari 18 orang. Grup 1 dan 2 mendapatkan *library induction* berupa sesi presentasi berjudul *Extended Essay and The Library* di hari pertama lalu grup 3 dan 4 mendapat *library induction* di hari kedua tetap dengan penyampaian isi materi dan kuesioner yang sama. Rentang penilaian kuesioner tertinggi adalah 8 dan rentang penilaian kuesioner terendah adalah 2. Hasil kuesioner dapat dilihat di lampiran.

3.6 Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah manajer perpustakaan sekolah *The Dickens Library* dan empat orang siswa yang dipilih masing-masing satu orang dari setiap grup yang dibagi ketika *library induction* dilaksanakan. Alasan pemilihan keempat orang siswa ini adalah mereka mewakili dua orang siswa dengan rentang penilaian kuesioner tertinggi 8 dan dua orang siswa rentang penilaian kuesioner terendah 2. Dua orang siswa dengan perolehan nilai kuesioner tertinggi dianggap sudah memahami materi *library induction*, sedangkan dua orang siswa dengan nilai perolehan kuesioner terendah dianggap belum memahami materi *library induction* yang diberikan. Dengan alasan inilah peneliti ingin mengetahui apakah *library induction* yang diberikan oleh manajer perpustakaan sudah mendukung penulisan *extended essay* mereka. Empat orang siswa tersebut juga dipilih sebagai informan apabila :

1. Siswa tersebut hadir dalam *library induction* berupa sesi presentasi berjudul *Extended Essay and The Library* kemudian mengisi lembar kerja dan mengembalikannya kepada manajer perpustakaan dan kuesioner tersebut sudah diberi penilaian (hasil perolehan nilai kuesioner dapat dilihat di lampiran).
2. Siswa masih terdaftar sebagai siswa program *International Baccalaureate* diploma yang saat ini sudah menjadi siswa *year 13*.

No.	Informan (Nama Samaran)	Jenis Kelamin
1.	Andy	Pria
2.	Roni	Pria
3.	Tomy	Pria
4.	Steve	Pria

Tabel 2. Informan Penelitian

Demi menjaga kerahasiaan nama asli informan, selanjutnya nama informan yang disebut akan menggunakan nama samaran seperti yang tertera di tabel.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian karena pengumpulan data membantu peneliti mencapai tujuan penelitiannya hingga akhirnya merujuk pada hasil akhir, yaitu kesimpulan. Dalam penelitian ini akan dilakukan tiga tahap pengumpulan data, diantaranya :

1. Memeriksa dokumen atau arsip terkait. Karena penelitian ini merupakan evaluasi terhadap kemampuan siswa *year 12* dalam membuat pertanyaan penelitian (*research question*), menentukan kata kunci untuk penelusuran, mengetahui apakah perpustakaan mempunyai sumber-sumber yang siswa perlukan dan daftar *website* (situs) yang siswa gunakan untuk membuat *extended essay* sudah pernah dilakukan oleh manajer perpustakaan pada tahun 2011, maka peneliti mengumpulkan data berupa *softfile powerpoint library induction* berjudul *Extended Essay and The Library* beserta data hasil kuesioner yang sudah pernah disebar dan dikumpulkan kembali beserta jawaban dan penilaiannya.
2. Wawancara dilakukan kepada manajer perpustakaan mengenai data hasil kuesioner yang beliau miliki. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada empat orang siswa terpilih. Alat bantu yang digunakan dalam wawancara ini adalah buku kecil untuk mencatat, alat tulis, dan alat perekam (*tape recorder*). Wawancara dituliskan dalam bentuk hasil wawancara kemudian menuliskan hasilnya ke dalam bentuk narasi.
3. Observasi dilakukan dengan melihat kondisi perpustakaan sekolah *The Dickens Library* sebagai penyelenggara dan tempat pelaksanaan *library induction* berupa sesi presentasi berjudul *Extended Essay and The Library* diadakan. Selain itu observasi juga dilakukan dengan melihat langsung hasil *extended essay* siswa-siswa sebelum tahun 2011. Dengan melihat *extended essay* yang sudah ada, peneliti bisa mendapatkan gambaran perbandingan bagaimana siswa membuat pertanyaan penelitian (*research question*), menentukan kata kunci untuk penelusuran, mengetahui apakah perpustakaan mempunyai sumber-sumber yang siswa perlukan dan daftar *website* (situs) yang siswa gunakan untuk membuat *extended essay* sebelum melibatkan pihak perpustakaan sekolah *The Dickens Library*.

Setelahnya hasil pengamatan ini akan ditambahkan ke dalam tulisan peneliti.

3.8 Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, data berupa dokumen yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi selanjutnya dianalisis. Tahapan dalam proses ini adalah:

1. Mempersiapkan dan mengolah data penelitian sebelumnya dan data penelitian sekarang.
2. Setelah data dikelompokkan dan hasil wawancara dikumpulkan maka peneliti membuat ringkasan isi dari lembar kerja berdasarkan kebutuhan peneliti.
3. Menuliskan hasil wawancara dan mengetik data lapangan dalam bentuk narasi.
4. Hasil observasi berupa catatan pengamatan dapat ditambahkan ke dalam tulisan penelitian.
5. Menuangkan dan menyajikan data ke dalam bentuk narasi yang disusun secara sistematis.
6. Mengambil kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perpustakaan *British International School The Dickens Library*

Perpustakaan *British International School* terbagi menjadi dua perpustakaan yaitu, *Primary Library* ditujukan bagi siswa *year* 1-6 dan *Secondary Library* ditujukan bagi siswa *year* 7-13 (*International Baccalaureate Diploma*). *Secondary Library* berdiri sejak tahun 1993 di gedung lama yang kini menjadi gedung *International Baccalaureate (IB)* dan *Career*. Sejak menempati gedung baru pada tanggal 14 Oktober 2009, *Secondary Library* berganti nama menjadi *The Dickens Library*. *The Dickens Library* berlokasi di gedung baru *The Dickens* dan berada di lantai 2. *The Dickens Library* menjadi tempat dari berbagai kegiatan, seperti membaca, diskusi, mengerjakan tugas, penelitian, seminar, rapat guru, dan kegiatan belajar mengajar. Berbagai kegiatan yang diadakan di *The Dickens Library* ini sesuai dengan tujuannya, yaitu:

- (a) Memberikan layanan dan mendukung kebijakan dan program pendidikan di *British International School*.
- (b) Menyediakan koleksi yang telah disesuaikan dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan individu pengguna.
- (c) Menyediakan akses ke berbagai sumber, baik di dalam dan di luar sekolah.
- (d) Mengatur berbagai sumber daya yang tersedia secara efektif agar pengguna siap menggunakan sumber daya tersebut.
- (e) Menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan menarik bagi pengguna (*British International School*, 2010).

Pihak *The Dickens Library* bertanggung jawab kepada sekolah terkait tiga hal di bawah ini :

- (a) Pengembangan Sumber Daya dan Manajemen.

Manajer Perpustakaan bertanggung jawab dalam berbagai kegiatan, seperti pembelian, klasifikasi, penyimpanan, dan memastikan sumber-sumber tersedia di perpustakaan. Para staf secara teratur melakukan tinjauan kurikulum dengan tujuan agar siswa mendapatkan materi

pembelajaran terbaru yang relevan, tidak memihak, dan tepat dalam hal isi dan tingkatan membaca. Tinjauan kurikulum, *stock review* (tinjauan persediaan) dan masukan dari staf pengajar bisa menjadi rujukan dalam melakukan proses pemesanan dan pembelian, sehingga diperoleh bahan pustaka yang sesuai dengan setiap *Key Stage*. Sebagai pusat sumber informasi modern, perpustakaan memastikan bahwa berbagai media baik, media cetak (buku, terbitan berseri, majalah, surat kabar) dan media elektronik (situs yang direkomendasikan dan pangkalan data *online*) tersedia bagi siswa dan guru.

(b) Layanan Pengguna.

Staf perpustakaan membantu siswa, guru, dan orang tua siswa dalam mencari bahan pustaka yang mereka butuhkan. Staf perpustakaan juga membantu memilih bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya dengan melihat keberagaman populasi di sekolah.

(c) Pengembangan Kurikulum.

Manajer perpustakaan menjadi penghubung bagi kepala sekolah dan guru kelas untuk memberikan literasi informasi bagi siswa sekolah dasar. Program literasi ini diharapkan agar siswa dapat menjadi pembelajar aktif, mandiri, serta mampu menemukan dan menggunakan informasi secara efektif. Keterampilan seperti ini dipraktikkan dan dikembangkan lebih lanjut di sekolah menengah. Manajer perpustakaan bekerja sama dengan guru dan siswa *key stage* 3 dan 4. Selain itu, staf perpustakaan juga membantu siswa IB (*International Baccalaureate*) dalam tiga tugas utama mereka, yaitu menyelesaikan *Extended Essay* (EE), *Theory of Knowledge* (TOK), dan *Creativity, Action and Services* (CAS) (British International School, 2010).

4.2 Profil Informan

Empat orang siswa yang telah dipilih sebagai informan seperti yang telah disebutkan dalam bab 3 terdiri dari Andy, Roni, Tomy, dan Steve. Karena bahasa pengantar di *British International School* adalah bahasa Inggris, maka berikut ini adalah rincian mengenai bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan keempat informan tersebut.

1. Andy : diketahui bahwa Andy mengerti dan fasih berbahasa Indonesia, maka pertanyaan wawancara disiapkan dalam bahasa Indonesia begitupun ketika praktik di lapangan, peneliti dan Andy berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.
2. Roni : sama seperti Andy, diketahui juga bahwa Roni mengerti dan fasih berbahasa Indonesia, maka pertanyaan wawancara disiapkan dalam bahasa Indonesia begitupun ketika praktik di lapangan, peneliti dan Roni berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.
3. Tomy : diketahui bahwa Tomy tidak mengerti dan tidak fasih berbicara bahasa Indonesia, maka pertanyaan wawancara disiapkan dalam bahasa Inggris begitupun ketika praktik di lapangan, peneliti dan Tomy berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.
4. Steve : diketahui bahwa Steve mengerti bahasa Indonesia, maka pertanyaan wawancara disiapkan dalam bahasa Indonesia tetapi dalam praktiknya Steve menjawab pertanyaan tetap menggunakan bahasa Inggris.

4.3 Mengingat Kembali (*Reflecting*) Library Induction

Di awal wawancara, peneliti ingin mengetahui apakah informan masih mengingat materi *library induction* yang pernah diberikan oleh manajer perpustakaan bulan Maret tahun 2011 lalu?. Jawaban dari pertanyaan ini ditanggapi beragam. Informan yang masih mengingat *library induction* tersebut peneliti minta untuk menjelaskan, dan berikut adalah jawaban dari informan:

“Oh, jadi kemarin kalo gak salah inget ibu Hanna ngomongnya kalo misalnya extended essay kaya jangan terlalu banyak tergantung sama internet doang sama google doang karena extended essay itu juga penilaiannya juga dari beragam sumber-sumber yang dipake terus jadinya pasti yang dari buku-buku perpustakaan yang textbook-texbook itu juga pastinya sangat penting terus juga ibu Hanna juga pernah ngomong katanya kalo di perpustakaan itu sumber-sumber pasti disiapkan jadi misalnya kita ada buku yang perlu dipesan dari luar negeri katanya pesan lewat perpustakaan aja nanti bisa dibeli lewat perpustakaan aja sekalian terus dikasih tau waktu itu juga dikasih tau informasi tentang cara-caranya yang waktu bibliografi itu apalagi semua sumber-sumber kan juga perlu ditaro bibliografinya tapi juga ternyata formatnya beda-beda terus dikasih tau website-website yang jadinya bibliografinya bisa langsung, jadinya mereka caranya itu kita tinggal ngisi-ngisi misalnya ngisi

judul bukunya segala macam, udah diisi entar secara otomatis mereka membuat bibliografi itu sendiri. Kayanya cuma itu.” (Andy)

“Oh yes. Vaguely, but some of those. Affirmative so, how a presentation of different techniques and techniques, so, giving information from, and taking advantages from library, and then how to preference footnotes and general basics, I think.” (Tomy)

“Yes. About library including biblioraphy and footnoting. Refresh the topic that would be helpful” (Steve)

Andy masih mengingat *library induction* yang pernah diberikan, Tomy mengingat *library induction* tetapi tidak begitu jelas (samar-samar), sedangkan Steve masih mengingat *library induction* yang pernah diberikan, tetapi ia meminta diingatkan kembali. Melalui *print out* presentasi *powerpoint*, peneliti memberikan penjelasan singkat seperti ini, *so this is the steps to complete ee, start to explore your library, explain about fiction, non fiction, reference, and the periodicals, DDC (Dewey Decimal Classification), how use OPAC (Online Public Access Catalogue), and then searching strategy and how to evaluate website, and then also how to do the sample check of website and also how to make bibliografi use easybib.com.*

Jika ada informan yang masih mengingat *library induction* tersebut, maka ada satu informan yang sudah lupa dengan *library induction* tersebut.

“Sessionnya? Wah udah lupa. Kayanya bukan sama saya deh, Maret bulan lalu Maret? udah lama ya. Sedikitlah, oke boleh diingetin lagi”.
(Roni)

Menurut Morgan dan Davies (2004, p.1) yang mengatakan bahwa fungsi pertama dari *induction* yaitu, memberikan siswa informasi dasar pengantar yang mereka butuhkan untuk mulai menggunakan perpustakaan dan layanannya dengan penuh percaya diri dan efektif. Sehingga untuk mengingatkan kembali informan mengenai *library induction* tersebut, peneliti memberikan penjelasan singkat melalui *print out* presentasi *power point*.

Library induction tersebut terdiri dari langkah-langkah untuk menyelesaikan *extended essay*, pengenalan *The Dickens Library* serta koleksi apa saja yang dimiliki seperti koleksi fiksi, non fiksi, rujukan, dan terbitan berseri (*periodicals*) beserta penjelasan kelas DDC (*Dewey Decimal Classification*).

Selain itu manajer perpustakaan juga mengajarkan bagaimana melakukan strategi pencarian di OPAC (*Online Public Access Catalogue*) *The Dickens Library* yang saat itu menggunakan *software IM3 OPAC*, bagaimana mengevaluasi *website* (situs), dan bagaimana membuat bibliografi dan *footnoting* (catatan kaki) untuk berbagai sumber baik dari buku, situs, dan jurnal dengan menggunakan *easybib.com*.

Berdasarkan jawaban informan dalam mengingat kembali *library induction*, Andy, Roni, dan Tomy masih mengingat apa saja yang diberikan ketika itu. Dari berbagai materi yang diberikan bisa dilihat bahwa yang paling diingat oleh ketiga informan adalah bagaimana cara membuat bibliografi dan catatan kaki. Hal ini bisa dijadikan gambaran bahwa mereka menerapkan pembuatan bibliografi dan catatan kaki tersebut dalam penulisan *extended essay* mereka. Hanya Roni yang lupa mengenai *library induction* bulan Maret lalu.

Di dalam pedoman *Diploma Programme : the extended essay* (1998, p.5), disebutkan bahwa jumlah waktu yang dibutuhkan untuk konsultasi antara supervisor dengan setiap siswa bisa bervariasi tergantung situasi biasanya antara dua hingga tiga jam. Alasan mengapa Roni lupa dengan *library induction* tersebut adalah karena waktu pemberian materi *library induction* hanya 30 menit dan jumlah waktu ini tidak sesuai dengan pedoman yang menyebutkan bahwa butuh dua hingga tiga jam untuk berkonsultasi antara supervisor dengan setiap siswa.

4.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam membuat *research question* (pertanyaan penelitian), menentukan kata kunci untuk penelusuran, mengetahui apakah perpustakaan mempunyai sumber-sumber yang mereka perlukan, dan daftar *website* (situs) yang mereka gunakan setelah mengikuti *library induction* berupa sesi presentasi berjudul *Extended Essay and The Library* yang diselenggarakan oleh perpustakaan sekolah BIS *The Dickens Library*.

4.4.1 Kemampuan Membuat Pertanyaan Penelitian

Setelah mengingat kembali *library induction*, informan diberikan pertanyaan terkait pertanyaan penelitian (*research question*) yang pernah mereka

tulis dalam lembar kerja, untuk itu setiap informan diberikan pertanyaan berbeda sesuai pertanyaan penelitian masing-masing kemudian ditanyakan juga apakah pertanyaan penelitian yang mereka buat berubah setelah mendapatkan *library induction*. Berikut pertanyaan untuk Andy :

Dalam lembar kerja yang sudah dikembalikan, *Research Question (RQ)* kamu adalah ***How modern technology can reduce energy consumption in British International School Jakarta?***. Setelah mendapat *library induction*, apakah RQ kamu berubah?

- a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa?
- b. Kalau tidak, mengapa?

Andy menjawab:

“Enggak sih. Soalnya emang dari sejak awalnya banget saya pengen tertarik ingin maksudnya pengen ngerjain tentang energi sama kaya istilahnya desain hijau gitu kaya green design jadi yang kaya sesuatu tentang pemanasan global terus yang kaya krisis energi dunia gitu-gitu”

Pertanyaan untuk Roni:

Dalam lembar kerja yang sudah dikembalikan, *Research Question (RQ)* kamu adalah ***How has sampling been used in hiphop music?***. Setelah mendapat *library induction*, apakah RQ kamu berubah?

- a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa?
- b. Kalau tidak, mengapa?

Roni menjawab:

“Sekarang udah ganti. Tetap music sih tapi namanya waktu itu comparing between...sorry Indonesia ada Inggris susah sih ngomong Indonesianya, jadi comparing between is impressionist music and a pop music by the beatles and how do you link into emotions so sigh music, sama emosi di kaya di compare, comparative ya gitulah dibeda-bedain. Gimana cara musik menunjukkan emosi dalam lagunya gitu”

Pertanyaan untuk Tomy:

*In your worksheet, your proposed Research Question (RQ) is that **To what extent was the Bush administration responsible for the September 11 attacks in 2001?** After taking the library induction, do you want to change your proposed research question?*

- a. If yes, what and why?
- b. If no, why?

Tomy menjawab:

“Oh yes, the research question seems start to if it can change. To what extent was the Iraq in 2003 caused by the September 11th attacks? That’s right”

Pertanyaan untuk Steve:

Dalam lembar kerja yang sudah dikembalikan, Research Question (RQ) kamu adalah *Are there any adverse effects on high concentration of hydrogen sulphide on plants in a tropical climate?*. Setelah mendapat *library induction*, apakah RQ kamu berubah?

- a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa?
- b. Kalau tidak, mengapa?

Steve menjawab:

“Yes. I change a little bit because of focus, a lot more. Uhm.. it was from view suggestion first and my interesting lapindo, that was i want begun wondering about chemical reaction then the bromo is well since it’s also close places but the different characteristic of Lapindo and Bromo is different. So, quite interesting and the willing into the biology side farming agriculture, how is it possible how does it work and develop maps is research question so, when through quite of process to find my research question”

Dari keempat informan, bisa dilihat bahwa hanya satu informan yaitu, Andy yang tidak mengganti pertanyaan penelitiannya. Sedangkan tiga informan, yaitu Roni, Tomy, dan Steve mengganti pertanyaan penelitian mereka. Dalam menulis esai ini, *International Baccalaureate Organization* (2005-2011), menekankan siswa agar dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang sesuai. Untuk mengetahui bagaimana informan menentukan topik dan pertanyaan penelitian, maka keempat informan kembali diberikan pertanyaan yang sama, yaitu **Bagaimana cara kamu menentukan topik penelitian? Bagaimana cara kamu menentukan pertanyaan penelitian (*research question*)?**.

“Tadinya saya kan emang pengennya nyari taunya tentang kaya topik-topik sama kaya berhubungan teknik-teknik atau sama kaya berhubungan teknologi-teknologi kata gurunya kenapa kamu gak coba aja cari tau tentang konsumsi energi sekolah soalnya kan katanya sekolah itu kan agak boros terus kata gurunya ya udah coba kamu research topik-topik kaya gini terus akhirnya udah di research emang ternyata menarik terus bisa dipake buat bahan extended essay” (Andy)

“Berubah setelah dapat sesi? Gak juga sih, research di luar kayanya abis itu saya dapat-dapat sendiri sama dari guru paling gak. Yah kita topiknya lama-kelamaan uhmm . . apa yah namanya, bukan berubah ya gimana uhmm.. berkembanglah jadi kaya dari sini kesini sampai dapat yang tepatlah, saya sendiri yang mulainya abis itu sama guru diperbaiki, diperbaguslah” (Roni)

I look at that aspect of the research question at the teacher, and then ,uhm, the topic of the September 11th and the Bush administration is having any

of kinds of associations with this consider more of a conspiracy theory and ,possibly, international relation's topic rather than a real historical essay (Tomy)

“Ya. Research question and concept is different. So i get the concept but the research question need to be gathered to the concept so i need to change a little bit at this end well so it's a trick” (Steve)

Semua informan merubah pertanyaan penelitian mereka tetapi bukan karena *library induction* yang pernah diberikan manajer perpustakaan. Dua kriteria pertama yang disampaikan oleh *Council of Australian University Librarians* (CAUL, 2001, p. 1) mengatakan bahwa orang yang melek informasi adalah orang yang dapat mengenali kebutuhan informasi dan menentukan sejauh mana informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan jawaban yang diberikan informan, mereka sudah dapat mengenali kebutuhan informasi dengan cara menentukan topik dan pertanyaan penelitian sesuai minat pribadi atau berdasarkan apa yang mereka senang untuk itu mereka melakukan pencarian mandiri mengenai topik tersebut. Informan juga sudah bisa menentukan sejauh mana informasi yang dibutuhkan, hal ini terlihat setelah mereka berkonsultasi dengan guru maka mereka semakin terarah dan yakin dengan topik dan pertanyaan penelitian mereka.

Di dalam pedoman *Diploma Programme : the extended essay* (1998, p.5), disebutkan bahwa supervisor harus membantu siswa untuk bisa mendefinisikan topik yang cocok dan merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat. Supervisor atau guru sudah melakukan tugasnya seperti yang disampaikan oleh Andy, Roni, dan Tomy bahwa mereka menentukan topik dan pertanyaan penelitian melalui bantuan guru untuk meneliti tentang satu topik khusus. Steve tidak menyebutkan bantuan dari guru dalam menentukan topik dan pertanyaan penelitian.

4.4.2 Kemampuan Menentukan Kata Kunci

Setelah membuat pertanyaan penelitian, informan dituntut untuk bisa menentukan kata kunci (*keywords*) untuk melakukan penelusuran baik di OPAC maupun di mesin pencarian (*search engine*). Pertanyaan yang diberikan kepada informan terkait kata kunci yang pernah mereka tulis dalam lembar kerja, untuk

itu setiap informan diberikan pertanyaan berbeda sesuai kata kunci masing-masing. Berikut pertanyaan untuk Andy:

Dalam lembar kerja yang sudah dikembalikan, kata kunci (*keywords*) yang kamu gunakan adalah ***sustainable, energy, green, consumption, design, pollution, electrocity, electronics, waste, reserve, conserve, save, reduce, technology, modern, school***. Setelah mendapat *library induction*, apakah kata kunci yang kamu gunakan berubah?

- a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa?
- b. Kalau tidak, mengapa?

Andy menjawab:

“Nambah dikit sih”

Pertanyaan untuk Roni:

Dalam lembar kerja yang sudah dikembalikan, kata kunci (*keywords*) yang kamu gunakan adalah ***sampling, DJ, loop, sampler, vinyl***. Setelah mendapat *library induction*, apakah kata kunci yang kamu gunakan berubah?

- a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa?
- b. Kalau tidak, mengapa?

Roni menjawab:

“Yah pertamanya pasti music in .. emotions in music, emosi dalam musik itu link yang saya mau menginvestigasikan jadi ya pastinya itu keyword satu. habis itu saya harus, kaya apalagi ya, mungkin kaya arrangements, music arrangements itu banyak banget ya, so..uhm..kan saya pake dua composer satunya dari the beatles sama satunya lagi the booze, jadi itu keyword sayalah”

Pertanyaan untuk Tomy:

*In your worksheet, your keyword research (KR) is that **responsible** → **accountability, to what extent** → **limitations, Bush administration, 9/11, events prior to 2001**. After taking the library induction, do you want to change your keyword research?*

- a. *If yes, what and why?*
- b. *If no, why?*

Tomy menjawab:

“Yes, because I change to focus from the September 11th to the Iraq because it was the cause of, because the September 11th was more less the direct causation of it, but it, instead of, let me focus more onto the Iraq which has lots more sources and lots more things to talk about”

Pertanyaan untuk Steve:

Dalam lembar kerja yang sudah dikembalikan, kata kunci (*keywords*) yang kamu gunakan adalah ***hydrogen sulphide***. Setelah mendapat *library induction*, apakah kata kunci yang kamu gunakan berubah?

- a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa?
- b. Kalau tidak, mengapa?

Steve menjawab :

“Yes. it has change. I mean when you give me the sheet I was on the first title and then I now on the second title which is more of Lapindo, Bromo, volcanic activity, uhm... arachis hypogaea that the species name of my seed so it's more on the plan a lot more because I have no haven't idea”

Jawaban dari keempat informan di atas menyatakan bahwa mereka melakukan perubahan baik itu menambah maupun mengurangi kata kunci untuk membantu mencari informasi mengenai topik penelitian mereka. Untuk mengetahui bagaimana informan menentukan kata kunci untuk membantu mencari informasi mengenai topik penelitian, maka keempat informan kembali diberikan pertanyaan yang sama, yaitu **Bagaimana cara kamu menentukan kata kunci “keywords” untuk membantu mencari informasi mengenai topik penelitian?**

“Maksudnya kalo keywords sendiri pasti ada beberapa kata-kata yang lebih kita tau” (Andy)

“Ambil dari judul itu paling tepat itu pertamanya karena kaya mind mapping kan gitulah” (Roni)

“Oh, with the information I can gain, with the information I can access, the thing I can find out” (Tomy)

“Mainly you get keywords from the research question or your concept, so what do you looking for what it gonna used what is going to be tasted with, I mean with the scientific method mainly” (Steve)

Kriteria ketiga oleh *Council of Australian University Librarians* (CAUL, 2001, p. 1) menyebutkan bahwa orang yang melek informasi adalah orang yang dapat mengakses informasi yang dibutuhkan secara efisien. Hal ini bisa dilihat dari jawaban informan yang menggunakan kata kunci untuk membantu penelusuran dengan berbagai cara antara lain, Andy mengatakan bahwa dia menggunakan buku di perpustakaan, sedangkan Roni, Tomy, dan Steve menentukan kata kunci dengan berbagai cara, seperti menentukan kata kunci berdasarkan judul *extended essay*, berdasarkan pertanyaan penelitian, konsep serta menentukan kata kunci menggunakan berbagai informasi yang telah diperoleh dan

dapat diakses serta hal-hal umum yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan jawaban dari informan, mereka sudah memenuhi kriteria ketiga yang disampaikan oleh CAUL (2001, p. 1) yaitu, dapat mengakses informasi yang dibutuhkan secara efisien.

4.4.3 Kemampuan Memilih Sumber Informasi di Perpustakaan Sekolah

Setelah mampu menentukan kata kunci (*keywords*) untuk bisa melakukan penelusuran baik di OPAC maupun di mesin pencarian (*search engine*), informan dituntut mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis sumber yang tersedia di perpustakaan sekolah *The Dickens Library*. Pertanyaan yang diberikan kepada informan terkait jenis sumber informasi dari perpustakaan yang pernah mereka tulis dalam lembar kerja, untuk itu setiap informan diberikan pertanyaan berbeda sesuai sumber informasi masing-masing yang mereka gunakan. Berikut pertanyaan untuk Andy:

Dalam lembar kerja yang sudah dikembalikan, jenis sumber informasi yang kamu gunakan dari perpustakaan adalah *the eco design handbook by Luke-Fuad, green design by Dorothy McKenzie, experimental eco by Cara Brower, renewable are ready by Nancy Cole, solar energy by Bob Brooke, energy by Jack Challoner, green technology by Green Sobha, 1001 little way to save our planet by Esmet Floyd*. Setelah mendapat *library induction*, apakah jenis sumber informasi yang kamu gunakan dari perpustakaan berubah?

- a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa?
- b. Kalau tidak, mengapa?

Andy menjawab:

“Iya. waktu itu pernah pas lagi nyari-nyari ada satu bagian yang emang isinya bener-bener tentang green design atau kaya energy sustainability terus juga paling itu diambilnya walaupun gak semuanya dipake tapi bukunya maksudnya gak secara langsung dipake maksudnya buku yang dipake ini dijadiin informasi dasarnya aja jadi gak secara langsung dipake”

Pertanyaan untuk Roni:

Dalam lembar kerja yang sudah dikembalikan, jenis sumber informasi yang kamu gunakan dari perpustakaan **tidak ada jawaban (kosong)**. Setelah mendapat *library induction*, apakah jenis sumber informasi yang kamu gunakan dari perpustakaan berubah?

- a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa?
- b. Kalau tidak, mengapa?

Roni menjawab:

“Saya pake website doang kayanya..”

Pertanyaan untuk Tomy:

*In your worksheet, the type of information sources which you use from the library is that **the history of Europe (940), psychology and philosophy (100-199), political science and society (300-399), history and geography (900 -999)**. After taking the library induction, do you want to refer other the type of information sources, instead of what you are using now?*

a. If yes, what and why?

b. If no, why?

Tomy menjawab:

“Yes, because the topic, the focus of one of the questions is changed. So, I have to change to get different books”

Pertanyaan untuk Steve :

Dalam lembar kerja yang sudah dikembalikan, jenis sumber informasi yang kamu gunakan dari perpustakaan **tidak ada jawaban (kosong)**. Setelah mendapat *library induction*, apakah jenis sumber informasi yang kamu gunakan dari perpustakaan berubah?

c. Kalau iya, jadi apa dan kenapa?

d. Kalau tidak, mengapa?

Steve menjawab :

“Well, I choose biology and I didn’t reading much books although I use more everything space websites. I think I took a look uhm.. I don’t think I can’t remember the all ..uhm.. book about volcano I think, how they farm uhm.. it just give me general idea to start of the best my essay”

Jawaban dari keempat informan ini diketahui bahwa mereka melakukan perubahan dalam menggunakan sumber-sumber informasi dari perpustakaan setelah mengikuti *library induction*. Dari keempat informan di atas menyatakan bahwa mereka melakukan perubahan baik itu menambah maupun mengurangi sumber informasi yang digunakan dari perpustakaan seperti yang dikatakan oleh Andy karena pertanyaan penelitiannya fokus pada subjek energi maka secara tidak langsung. sumber-sumber informasi berupa buku mengenai *green design* atau *energy sustainability* tidak semuanya digunakan dan beberapa buku digunakan hanya sebagai informasi dasar. Roni dalam lembar kerja sebelumnya tidak mencantumkan jenis sumber informasi yang akan digunakan karena dia banyak menggunakan sumber-sumber dari internet saja. Tomy mengganti buku yang

digunakan karena pertanyaan dan fokus penelitiannya berubah, sedangkan Steve mengatakan bahwa dia sebenarnya menggunakan buku tentang *volcano* hanya sebagai informasi dasar mengenai esai yang akan dikerjakannya. Selain itu, Steve tidak terlalu banyak membaca sumber dari buku karena dia lebih memfokuskan pencarian pada sumber-sumber dari internet.

Untuk mengetahui sumber informasi apa saja yang digunakan informan untuk membantu mencari informasi mengenai topik penelitian, maka keempat informan kembali diberikan pertanyaan yang sama, yaitu **Jenis sumber informasi apa saja yang kamu gunakan dari *The Dickens Library*?** atau pertanyaan dalam bahasa Inggris, yaitu *What other type of information sources do you use from the Dickens Library?*

“Bukunya ada yg ditambah ada yg dikurang karena disini akhirnya buku-buku yang tentang green design sama green technology akhirnya gak terlalu dipake soalnya waktu udah baca-baca ternyata research question saya lebih menjurusnya ke energi bukan ke green design jadi kalo di perpustakaan jadi abis yang informasi dari situ akhirnya lebih nyari sumber-sumber misalnya dari buku atau internet tapi lebih tentang energi” (Andy)

“Oh iya sama satu buku kaya new growth dictionary, grup ensiklopedia atau dictionary ya pokoknya itu kaya buku khusus isinya musik semua ada bagus tuh disitu. Kaya ensiklopedia ada pengetahuannya” (Roni)

“Book Over 10. Maybe 13, 14, something like that. I try to look to a website which has comparative conditions or allegiances” (Tomy)

“I use online journals not really books. I prefer the softcopy because there I could actually I can annotated, and I can copy and paste and preference quote so it much more efficient and last time consumed” (Steve)

Council of Australian University Librarians (CAUL, 2001, p. 1) menyebutkan bahwa orang yang melek informasi adalah orang yang dapat mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya. Andy dan Tomy menggunakan buku, Roni menggunakan ensiklopedia, sedangkan Steve tidak menyebutkan secara rinci buku yang digunakan dari perpustakaan karena dia tidak menggunakan buku dan menggunakan jurnal *online*. Perlu diselidiki lebih lanjut lagi apakah Steve memilih menggunakan jurnal *online* karena bisa *copy* dan *paste* tanpa dilihat dulu apakah informasi yang diambil sesuai dengan kebutuhan atau

hanya *copy* dan *paste* tanpa menghiraukan aturan bagaimana cara mengutip yang baik.

Terdapat perubahan jenis sumber informasi yang digunakan dari *The Dickens Library* pada ketiga informan yaitu, Andy, Tomy, dan Roni. Sebaliknya, tidak ada perubahan pada Steve dalam menggunakan jenis sumber informasi yang digunakan dari *The Dickens Library*. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh informan, bisa dilihat bahwa mereka sudah bisa mengevaluasi sumber-sumber mana saja yang cocok dan akan digunakan untuk membantu menulis esai, yaitu dengan menggunakan informasi dari buku, ensiklopedia maupun jurnal *online*. Mereka sudah memenuhi kriteria orang yang melek informasi seperti yang disampaikan oleh CAUL (2001, p. 1) yaitu, dapat mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya.

4.4.4 Kemampuan Memilih Sumber Informasi di Situs

Selain menggunakan sumber informasi dari perpustakaan berupa buku maupun ensiklopedi, informan juga mengatakan bahwa mereka banyak menggunakan sumber-sumber dari internet. Berikut ini adalah jawaban dari informan.

“... Websitenya ternyata makin banyak” (Andy)

“...Uhm website liat dari google pertama sih cari-cari liat artikel” (Roni)

“I try to look to a website which has comparative conditions or allegiances” (Tomy)

“Oh uhm.. occasionally I used google it's off just to find the search and uhm.. I got my research uhm.. mainly but since my extended essay sciences I didn't experiment so I didn't do much background information but I focused on the experiment” (Steve)

Ketika ditanya lebih lanjut situs apa saja yang mereka gunakan maka seperti inilah jawaban informan.

“... waktu itu websitenya itu akhirnya ada yang tentang..kebanyakan makenya sih saya website semacam kalkulator jadi kalkulatornya istilahnya misalnya dia websitenya itu ada semacam apa ya...software bisa ngitung misalnya konsumsi energinya tergantung dari berapa jumlah komputer atau berapa jumlah lampu dalam satu ruangan atau gak berapa energi yang bisa diproduksi oleh misalnya kaya apa namanya yang buat solar-solar panel itu nah itu bisa dihitung misalnya berapa banyak,

tipenya apa, trus seberapa luas energi dipake, totalnya berapa nah itu bisa sangat berguna untuk dipake salah satu topik extended essay. Nyari sendiri juga ada, lebih banyak malah” (Andy)

“...gak ada website spesifik sih. Iya google aja” (Roni)

“...new websites such as CNN or BBC” (Tomy)

“ I’ve been use, I’ve just discovered but it’s very very useful for IB, it’s call : ibsurvival.com. It’s a form. Its’s a very good form. I’ve found many links. It has a link section, it’s got VIP service, which is you can access files in the database. So, you can go on discussions. It’s a very good resources to get evidence as well for extended essay because you can directly talked to someone. So, yah it’s a very very vital resources that I found unfortunately in the beginning of year 13, I mean the end of year 12” (Steve)

Setelah mencapai tujuan mereka untuk mengetahui topik dan pertanyaan penelitian, kemudian menentukan kata kunci untuk penelusuran serta mengetahui sumber informasi apa saja yang digunakan dari perpustakaan, maka yang selanjutnya adalah mengetahui apakah informan sudah bisa mengakses situs sesuai kebutuhan esai mereka. *Council of Australian University Librarians* (CAUL, 2001, p. 1) menyebutkan bahwa orang yang melek informasi adalah orang yang dapat menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan dan dapat mengakses dan menggunakan informasi secara etis dan legal.

Melalui jawaban dari keempat informan ini diketahui bahwa mereka melakukan perubahan dalam menggunakan sumber-sumber informasi di situs. Pemilihan sumber informasi di situs ini bukanlah hasil dari ketika *library induction* diberikan. Andy dan Tomy sudah menggunakan satu situs spesifik. Jika Andy menggunakan sebuah situs semacam kalkulator untuk menghitung energi, maka Tomy menggunakan situs seperti CNN (*Cable News Network*) milik pemerintah Amerika atau BBC (*British Broadcasting Corporation*) milik pemerintah Inggris. Informan Roni dan Steve pada dasarnya melakukan pencarian di internet menggunakan mesin pencari yang sudah dikenal masyarakat luas yaitu, *google*. Hanya saja Steve secara tidak sengaja menemukan satu buah situs yang dirasa sangat berguna bagi dirinya. Situs ini ditujukan untuk pertukaran informasi sesama siswa yang sedang mengerjakan *extended essay* dan mengambil program IB Diploma yaitu, www.ibsurvival.com.

Keempat informan sudah bisa mengakses situs yang sesuai dengan kebutuhan mereka tetapi perlu ditinjau kembali apakah mereka menggunakan informasi yang terdapat di situs tersebut melalui penyaringan (*filter*) informasi atau hanya asal mengutip tanpa memilih informasi yang benar sesuai dengan esai mereka. Berdasarkan ketetapan CAUL (2001, p. 1), siswa sudah bisa menggunakan informasi dari situs secara efektif untuk mencapai tujuan dan dapat mengakses informasi dari situs dan menggunakan informasi secara etis dan legal.

4.5 Evaluasi Kemampuan Menulis Siswa Menggunakan Model Literasi Informasi *Empowering 8*

Pembahasan mengenai evaluasi kemampuan siswa dalam menulis *extended essay* ini menggunakan model literasi informasi *Empowering 8* yang dikemukakan oleh Wijetunge & Alakahoon (2005). Pembahasan yang didapat dari hasil wawancara akan dibagi ke dalam beberapa bagian seperti berikut ini.

4.5.1 Mengidentifikasi (*Identify*)

Menurut Wijetunge dan Alakahoon (2005), langkah pertama dalam model literasi informasi *Empowering 8* adalah mengidentifikasi atau *identify*, langkah ini mencakup kegiatan mendefinisikan topik atau subjek, menentukan dan memahami peserta, memilih format yang relevan untuk produk akhir, mengidentifikasi kata kunci, merencanakan strategi pencarian, mengidentifikasi berbagai sumber informasi. Mendefinisikan topik sudah dilakukan informan seperti jawaban dari wawancara di bawah ini.

“dari sejak awalnya banget saya pengen tertarik ingin maksudnya pengen ngerjain tentang energi sama kaya istilahnya desain hijau gitu kaya green design jadi yang kaya sesuatu tentang pemanasan global terus yang kaya krisis energi dunia gitu-gitu” (Andy)

“tetap music sih... jadi comparing between is impressionist music and a pop music by the beatles and how do you link into emotions so sigh music, sama emosi di kaya di compare, comparative ya gitulah dibeda-bedain. Gimana cara musik menunjukkan emosi dalam lagunya gitu” (Roni)

“oh yes, the research question seems start to if it can change. To what extent was the Iraq in 2003 caused by the September 11th attacks? That’s right” (Tomy)

Uhm.. it was from view suggestion first and my interesting lapindo, that was I want begun wondering about chemical reaction then the bromo is well since it's also close places but the different characteristic of Lapindo and Bromo is different. So, quite interesting and the willing into the biology side farming agriculture, how is it possible how does it work and develop maps is research question so, when through quite of process to find my research question” (Steve)

Keempat informan sudah dapat mendefinisikan topik sesuai minat pribadi mereka dalam membuat *extended essay*. Kegiatan lain dalam mengidentifikasi ini adalah mengidentifikasi kata kunci. Informan sudah mampu menentukan kata kunci baik untuk penelusuran di OPAC maupun di internet.

“Iya. waktu itu pernah pas lagi nyari-nyari ada satu bagian yang emang isinya bener-bener tentang green design atau kaya energy sustainability terus juga paling itu diambilnya walaupun gak semuanya dipake tapi bukunya maksudnya gak secara langsung dipake maksudnya buku yang dipake ini dijadiin informasi dasarnya aja jadi gak secara langsung dipake” (Andy)

“Ambil dari judul itu paling tepat itu pertamanya karena kaya mind mapping kan gitulah” (Roni)

“Oh, with the information I can gain, with the information I can access, the thing I can find out” (Tomy)

“Mainly you get keywords from the research question or your concept” (Steve)

Hasil jawaban dari para informan menyatakan bahwa mereka menentukan kata kunci dengan berbagai cara, antara lain, melalui buku yang ditemukan di perpustakaan, menentukan kata kunci berdasarkan judul *extended essay*, berdasarkan pertanyaan penelitian, konsep serta menentukan kata kunci menggunakan berbagai informasi yang telah diperoleh dan dapat diakses serta hal-hal umum yang sudah diketahui sebelumnya.

Tidak semua aspek dalam langkah mengidentifikasi ini dilakukan oleh informan. Langkah mengidentifikasi hanya sampai mencakup kegiatan mendefinisikan topik atau subjek dan mengidentifikasi kata kunci.

4.5.2 Mengeksplorasi (*Explore*)

Menurut Wijetunge dan Alakahoon (2005), langkah kedua dalam model literasi informasi *Empowering 8* adalah mengeksplorasi atau *explore*, langkah ini

mencakup kegiatan menemukan sumber yang tepat dengan topik yang dipilih, mencari informasi sesuai topik yang dipilih dan melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian luar lainnya.

Informan mampu menemukan sumber informasi yang sesuai untuk membantu penulisan esai mereka.

“...buku atau internet tapi lebih tentang energi” (Andy)

“...satu buku kaya new growth dictionary, grup ensiklopedia atau dictionary ya pokoknya itu kaya buku khusus isinya musik semua ada bagus tuh disitu. Kaya ensiklopedia ada pengetahuannya” (Roni)

“Book Over 10. Maybe 13, 14, something like that. I try to look to a website which has comparative conditions or allegiances” (Tomy)

“Not many because use ebook” (Steve)

Andy dan Tomy menggunakan buku. Informan Roni menggunakan ensiklopedia. Sedangkan informan Steve tidak menggunakan buku dari perpustakaan karena dia menggunakan *ebook*.

4.5.3 Memilih (*Select*)

Menurut Wijetunge dan Alakahoon (2005), langkah ketiga dalam model literasi informasi *Empowering 8* adalah memilih atau *select*, langkah ini mencakup kegiatan memilih informasi yang relevan, menentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu susah atau yang tepat, merekam informasi yang relevan, mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam proses, dan mengumpulkan kutipan yang sesuai.

Memilih informasi yang relevan dilakukan informan tidak hanya melalui sumber yang ada di perpustakaan baik buku maupun ensiklopedia, informan juga mengatakan bahwa mereka banyak menggunakan sumber-sumber dari internet. Berikut ini adalah jawaban dari informan.

“...Websitenya ternyata makin banyak” (Andy)

“...Uhm website liat dari google pertama sih cari-cari liat artikel” (Roni)

“I try to look to a website which has comparative conditions or allegiances” (Tomy)

“Oh uhm.. occasionally I used google it’s off just to find the search”
(Steve)

Ketika ditanya lebih lanjut situs apa saja yang mereka gunakan maka seperti inilah jawaban informan.

“...websitenya itu akhirnya ada yang tentang..kebanyakan makenya sih saya website semacam kalkulator jadi kalkulatornya istilahnya misalnya dia websitenya itu ada semacam apa ya..software bisa ngitung misalnya konsumsi energinya tergantung dari berapa jumlah komputer atau berapa jumlah lampu dalam satu ruangan atau gak berapa energi yang bisa diproduksi oleh misalnya kaya apa namanya yang buat solar-solar panel itu nah itu bisa dihitung misalnya berapa banyak, tipenya apa, trus seberapa luas energi dipake, totalnya berapa nah itu bisa sangat berguna untuk dipake salah satu topik extended essay. Nyari sendiri juga ada, lebih banyak malah” (Andy)

“...gak ada website spesifik sih. Iya google aja” (Roni)

“...new websites such as CNN or BBC” (Tomy)

“...I’ve been use, I’ve just discovered but it’s very very useful for IB, it’s call : ibsurvival.com. It’s a form. Its’s a very good form. I’ve found many links. It has a link section, it’s got VIP service, which is you can access files in the database. So, you can go on discussions. It’s a very good resources to get evidence as well for extended essay because you can directly talked to someone” (Steve)

Andy dan Tomy sudah menggunakan satu situs spesifik. Jika Andy menggunakan sebuah situs semacam kalkulator untuk menghitung energi, maka Tomy menggunakan situs seperti CNN (*Cable News Network*) milik pemerintah Amerika atau BBC (*British Broadcasting Corporation*) milik pemerintah Inggris. Informan Roni dan Steve pada dasarnya melakukan pencarian di internet menggunakan mesin pencari yang sudah dikenal masyarakat luas yaitu, *google*. Hanya saja Steve secara tidak sengaja menemukan satu situs untuk bertukar informasi sesama siswa yang mengambil program IB Diploma yaitu, www.ibsurvival.com.

Keempat informan sudah mampu memilih sumber informasi yang relevan sesuai kebutuhan mereka. Dalam langkah memilih ini hanya dilakukan sampai kegiatan memilih informasi yang relevan. Kegiatan lain seperti, menentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu susah atau yang tepat, merekam

informasi yang relevan, mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam proses, dan mengumpulkan kutipan yang sesuai tidak dilakukan oleh informan.

4.5.4 Mengorganisir (*Organize*)

Menurut Wijetunge dan Alakahoon (2005), langkah keempat dalam model literasi informasi *Empowering 8* adalah mengorganisir atau *organize*, langkah ini mencakup kegiatan mengelompokkan informasi, membedakan antara fakta, opini dan fiksi, memeriksa apakah ada bias, menyusun informasi dalam susunan yang logis, dan menggunakan *visual organizer* untuk membandingkan atau mengkontraskan informasi.

Mengorganisir disini bertujuan untuk mengetahui apakah informan melakukan pengelompokkan informasi sesuai topik penelitian mereka.

“soalnya waktu udah baca-baca ternyata research question saya lebih menjurusnya ke energi bukan ke green design jadi kalo di perpustakaan jadi abis yang informasi dari situ akhirnya lebih nyari sumber-sumber misalnya dari buku atau internet tapi lebih tentang energi” (Andy)

“berkembanglah jadi kaya dari sini kesini sampai dapat yang tepatlah, saya sendiri yang mulainya abis itu sama guru diperbaiki, diperbaguslah” (Roni)

“I look at that aspect of the research question at the teacher, and then uhm, the topic of the September 11th and the Bush administration is having any of kinds of associations with this consider more of a conspiracy theory and, possibly, international relation’s topic rather than a real historical essay” (Tomy)

“Research question and concept is different. So I get the concept but the research question need to be gathered to the concept so I need to change a little bit at this end well so it’s a trick” (Steve)

Semua informan melakukan tahap mengorganisir ini dengan berbagai cara, antara lain dengan membaca kembali pertanyaan penelitian mereka, melalui informasi yang dikumpulkan dan terus berkembang, serta melalui bantuan dari guru, tetapi tahap mengorganisir ini dilakukan bukan karena *library induction* yang sudah diberikan karena mereka mengorganisir dengan cara melakukan pengujian individu maupun bantuan dari guru.

Dalam langkah mengorganisir ini hanya dilakukan sampai kegiatan mengelompokkan informasi. Kegiatan lain seperti, membedakan antara fakta, opini dan fiksi, memeriksa apakah ada bias, menyusun informasi dalam susunan

yang logis dan menggunakan *visual organizer* untuk membandingkan atau mengkontraskan informasi tidak dilakukan oleh informan.

4.5.5 Menciptakan (*Create*)

Menurut Wijetunge dan Alakahoon (2005), langkah kelima dalam model literasi informasi *Empowering 8* adalah menciptakan atau *create*, langkah ini mencakup kegiatan menyiapkan informasi, merevisi dan mengedit dan menyelesaikan format bibliografi.

“Pastinya kita jadi lebih tau caranya bikin bibliografi yang benar gimana soalnya jangan sampai salah karena kalo salah nilainya nanti bisa dikurangin terus juga gimana caranya cari buku di perpustakaan biar lebih cepat dan biar jangan salah milih buku satu lagi gimana caranya kalo nyari di internet misalnya kaya google gitu, kata-kata keywordnya yang dipake apa aja jadi jangan sampe dapet website-website yang salah” (Andy)

“Menunjukkan saya aja kaya apa sih extended essay dan gimana-gimana step-stepnya, ya lumayanlah bisalah tapi jadi diperjelas sayanya” (Roni)

“I get more information about the library and uhm..general basics footnoting, I think” (Tomy)

“That would be actual knowledge of the bibliography and footnoting uhm.. I guess at that time I think the type thing you offering really relevant to mind because I am focusing more on science” (Steve)

Andy, Tomy, dan Steve sudah melakukan tahap menciptakan ini dengan menyelesaikan pembuatan bibliografi yang benar, sedangkan Roni sudah memami dengan jelas bagaimana langkah-langkah pembuatan *extended essay*. Keempat informan mengalami perubahan bagaimana menyusun bibliografi yang benar setelah mendapat *library induction*.

Tidak semua kegiatan dalam langkah menciptakan ini dilakukan. Hanya kegiatan menyelesaikan format bibliografi yang diberikan, sedangkan kegiatan menyiapkan informasi, merevisi dan mengedit tidak diberikan dalam *library induction*.

4.5.6 Mempresentasikan (*Present*)

Menurut Wijetunge dan Alakahoon (2005), langkah keenam dalam model literasi informasi *Empowering 8* adalah mempresentasikan atau *present*, langkah

ini mencakup kegiatan melakukan latihan untuk presentasi, membagi informasi kepada peserta, menampilkan informasi dalam format yang tepat, *menset up*, dan menggunakan perlengkapan dengan benar.

Mempresentasikan disini hanya sampai pada tahap mengumpulkan *extended essay* informan dalam bentuk tercetak dan CD (*compact disc*) di perpustakaan dan untuk dikirim kepada *International Baccalaureate Organization* (IBO) untuk diberikan penilaian.

4.5.7 Menilai (Assess)

Menurut Wijetunge dan Alakahoon (2005), langkah ketujuh dalam model literasi informasi *Empowering 8* adalah menilai atau *assess*, langkah ini mencakup kegiatan menerima umpan balik dari siswa lain, menilai *performance* (performa) orang lain, merefleksikan seberapa baiknya mereka melakukannya, menentukan apakah ada keterampilan baru yang dipelajari, dan menimbang hal baik apa saja yang bisa dilakukan di lain waktu.

Langkah penilaian ini dilakukan secara searah yaitu, hasil *extended essay* siswa dikirim kepada pihak *International Baccalaureate Organization* (IBO) untuk dinilai oleh mereka sesama sekolah yang menerapkan kurikulum IB Diploma. Sehingga penilaian seperti untuk mendapatkan umpan balik dari siswa lain tidak dilakukan. Selain itu penilaian dari IBO ini juga baru keluar setelah bulan Juni 2012 ini.

4.5.8 Mengaplikasikan (Apply)

Menurut Wijetunge dan Alakahoon (2005), langkah kedelapan dalam model literasi informasi *Empowering 8* adalah mengaplikasikan atau *apply*, langkah ini mencakup kegiatan meninjau kembali umpan balik dan penilaian yang diberikan, menggunakan umpan balik dan penilaian untuk kegiatan selanjutnya, menggunakan pengetahuan baru yang diperoleh, menentukan dalam subjek apa saja keterampilan ini dapat digunakan, dan menambahkan produk pada portofolio yang dibuat.

Langkah kedelapan ini tidak secara resmi dilakukan siswa karena siswa hanya sampai pada tahap mengumpulkan hasil *extended essay* tanpa ada kewajiban untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari kegiatan menulis esai

tersebut. Perlu diketahui lebih lanjut lagi mungkin saja siswa mengaplikasikan ilmu yang didapat ini dalam kehidupan sehari-harinya atau bisa berguna nanti ketika siswa memasuki jenjang pendidikan di universitas.

4.6 Saran Dari Informan

Peneliti ingin mengetahui apakah sesi presentasi seperti ini perlu diadakan sebelum siswa memasuki *year 12*, maka peneliti mengajukan pertanyaan, yaitu Apakah perlu diadakan *library induction* sebelum siswa memasuki *year 12*?

- a. Iya. Mengapa?
- b. Tidak. Mengapa?.

Hasil jawaban dari para informan dapat dilihat di bawah ini :

“Kayanya sih enggak...menurut saya murid-murid yang lain itu pasti untuk keperluan mereka juga udah pernah ada semacam seminar atau workshop yang ngajarin mereka sebenarnya format-format yang bener atau cara research yang bener gimana” (Andy)

“Enggak perlu. Karena year 13 masih ada waktu juga. Waktunya udah cukup lama sih buat saya menurut saya ngerjain extended essay. Jadi year 11 atau year 12 jangan mikirin extended essay deh. Mikirin di year 12 aja karena waktunya udah cukup lama. Uhm..nanti kalo year 11 paling lupa sama year 12. Terus kan belum tentu orang di year 11 mau ambil year 12 IB, kan ada sih banyak yang ambil tapi ada juga yang gak ambil” (Roni)

“I am not sure at year 11 because I’m thinking about GCSE, and then looking for the holiday. So, you’re gonna view, talk about the extended essay to the year 11 such as finishing GCI, and see the data, and you know, I’m gonna. When the, before entering the year 12 like at the beginning you’ve told, and then yes. Because it gives people more time, actually, to think about what they wanna write. For me, I have to change my extended essay as I’ve told you a few times, too many. So, I feel that time is so the shortened time” (Tomy)

“Hard to say because in year 11 I, of course, curriculum changes, hard to say because at year 11 I was quite busy during my exams and well, I didn’t have great time in year 11 during the exam. So, that might be pushing a little bit, if you know what I mean, I mean when you start presenting extended essay but it’s better to start extended essay earlier and that’s not related to library but more of the IB curriculum, and then the IB coordinator decision. But, we work on the plan until term 3, term 2 and off to year 12. So, I was a bit, well, i need quite long time to develop my research question, so if we started on year 12, i would finished about term 3 of year 12 maybe term 1 of year 13. So, doing the extended essay in the whole of year 12 is more beneficial to the student” (Steve)

Secara keseluruhan semua informan mengatakan bahwa *library induction* seperti ini tidak perlu diadakan sebelum mereka memasuki *year 12* dengan alasan karena *year 11* adalah masa transisi dari *year 11* menjadi *year 12* yaitu, ketika siswa mulai memasuki program IB Diploma. Selain itu mereka juga merasa bahwa di *year 11* waktu mereka sudah sibuk dengan perubahan kurikulum yang terdiri dari berbagai subjek pelajaran yang harus diselesaikan. Alasan lain, yaitu informan merasa *library induction* seperti ini mungkin sudah pernah siswa dapatkan dari seminar maupun workshop yang diadakan di luar sekolah, tidak semua siswa di *year 11* nantinya akan mengambil *year 12* di sekolah yang sama, dan ada peluang bahwa jika diberikan sebelum *year 12* siswa bisa lupa dengan sesi ini.

Menurut Morgan dan Davies (2004) fungsi kedua dari *induction*, yaitu sesi ini diharapkan menjadi kesempatan yang sempurna bagi petugas perpustakaan untuk mempromosikan layanan dan kehadirannya dalam pencitraan yang sebaik mungkin. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pihak perpustakaan kurang mendapat sambutan positif dari para informan mengenai *library induction* yang sudah diberikan karena keempat informan mengatakan bahwa tidak perlu diadakan *library induction* seperti ini di tahun yang akan datang. Dengan adanya pernyataan dari para informan ini, pihak perpustakaan baik itu manajer perpustakaan maupun pustakawan harus lebih giat mempromosikan berbagai layanan yang mereka miliki kepada para siswa, sehingga tercipta suatu pencitraan yang baik bahwa perpustakaan merupakan tempat untuk mencari dan menemukan informasi ingin mereka ketahui.

Sebagai kontribusi untuk sama-sama mengevaluasi *library induction* ini baik bagi siswa, sekolah dan perpustakaan, maka peneliti mengajukan satu pertanyaan terakhir yaitu, Apa saja saran yang bisa kamu berikan untuk *library induction* di tahun yang akan datang?.

“Kalo bisa sih murid-muridnya lebih banyak diajak untuk mengambil sumber-sumber dari buku soalnya pasti kita kan karena internet jadi udah kaya tergantung itupun juga saya banyak dengar teman-teman saya akhirnya ujung-ujungnya banyak yang cuma pake website doang dan gak pake buku padahal katanya ragam dari sumber yang kita pake mempengaruhi nilai sekali, jadi menurut saya mungkin sebaiknya lebih

banyak difokuskan caranya misalnya ngambil sumber-sumber dari buku itu bagaimana” (Andy)

“Take an advantage of the supervisor, and talk to them much more frequently that if you feel that you need, and make sure you are on the right track as soon as possible. Let’s changing your essay as soon you find it full” (Tomy)

“1. Ya. Uhm.. I guess mainly is to get them familiar with one type of software so that they can use software at the best, very best. Microsoft word is actually very very taking for granted. So people usually make a their own footnotes and the bibliography but in fact you can make a table or all you have to do is just fill in the form and then microsoft word actually converse that into bibliography

2. The use of, digital use of a cloud for example is very useful because uhm..if for say problem like students computer crushed all data lost, alright? Library could provide a cloud database. Like in somewhere in the internet so they have a back up so the library becomes back up database they can helped with no losing the data. I lookly have it lastly

3. Also maybe because the library is very big. I might be very hard to find topics. So, possibly for extended essays, there could be a section where build similar of the glass room but maybe have shelves inside them. So, it’s like for particular use for extended essay. It could be” (Steve)

Andy dan Steve memberikan saran positif mengenai *library induction* ini apabila akan diadakan kembali di tahun yang akan datang. Saran dari para informan tersebut antara lain adalah agar pihak *The Dickens Library* mengajak siswa untuk lebih banyak menggunakan sumber-sumber dari buku karena banyak siswa yang tergantung hanya pada internet, siswa dikenalkan pada satu *software* seperti *Microsoft Word* yang mempermudah siswa dalam membuat bibliografi dan *footnoting* (catatan kaki) pada *extended essay* mereka, pihak *The Dickens Library* bisa menyediakan *cloud database* semacam basis data dengan kapasitas penyimpanan dalam jumlah besar, pihak *The Dickens Library* bisa menampilkan subjek-subjek yang berkaitan dengan *extended essay* di dalam ruangan kaca (*glass room*) sehingga membuka wawasan siswa mengenai topik apa yang akan mereka tulis untuk membuat esai. Tomy tidak memberikan saran untuk pihak *The Dickens Library*, tetapi Tomy memberikan saran kepada siswa untuk lebih memanfaatkan komunikasi mereka dengan supervisor. Tomy mengatakan bahwa siswa harus lebih sering berdiskusi dengan supervisor karena ketika mereka mengalami kesulitan dalam menulis esai, mereka bisa dengan cepat meminta bantuan

supervisor agar kesalahan yang dibuat oleh siswa dapat segera diperbaiki dan supervisor bisa memastikan bahwa siswa tetap berada di jalur yang benar dalam membuat esai.

Sedangkan menurut satu informan, yaitu Roni mengatakan bahwa *library induction* yang diberikan pada bulan Maret lalu sudah lengkap dan baik, selain itu Roni tidak memberikan saran tambahan untuk pihak *The Dickens Library* karena dia jarang mengunjungi perpustakaan.

“Udah complete sih menurut saya udah bagus. Gak ada saran sih. Jujurnya sih saya jarang ke library tapi kalo saya datang kesini, librarynya udah bagus orangnya juga baik-baik. Bukunya emang banyak yang bagus kok disini” (Roni)

Berdasarkan jawaban yang diberikan, terjadi perbedaan pernyataan dari Roni yang tidak memberikan saran apapun untuk *library induction* di tahun depan dengan mengatakan bahwa *library induction* yang diberikan sudah bagus dengan pernyataan berikutnya yang menyatakan bahwa dia jarang datang ke perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa Roni tidak peduli dengan *library induction* yang sudah diberikan dan Roni tidak serius dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

Secara umum kesimpulan mengenai *library induction* ini dinilai informan sudah baik hanya ada beberapa saran membangun yang bisa diambil oleh pihak *The Dickens Library* sebagai masukan apabila *library induction* seperti ini akan diadakan di tahun-tahun selanjutnya.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Evaluasi kemampuan siswa dalam menulis *extended essay* setelah mengikuti *library induction* dirangkum menjadi beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menentukan pertanyaan penelitian informan dilakukan dengan cara mengikuti minat pribadi siswa, untuk itu mereka melakukan pencarian mandiri mengenai topik tersebut. Selain itu dalam menentukan pertanyaan penelitian, siswa juga mendapatkan arahan dari supervisor. Pemberian *library induction* tidak membantu siswa dalam menentukan pertanyaan penelitian.
2. Kemampuan menentukan kata kunci untuk penelusuran dilakukan dengan melihat koleksi buku di yang ada di perpustakaan, berdasarkan judul *extended essay*, berdasarkan pertanyaan penelitian, konsep serta siswa menentukan kata kunci menggunakan berbagai informasi yang telah diperoleh dan dapat diakses, serta hal-hal umum yang sudah diketahui sebelumnya. Pemberian *library induction* ini cukup membantu siswa dalam menentukan kata kunci untuk penelusuran.
3. Kemampuan memilih sumber informasi di perpustakaan sekolah dilakukan siswa dengan cara melihat langsung koleksi yang ada di perpustakaan, seperti buku dan ensiklopedia. Pemberian *library induction* yang menjelaskan jenis koleksi apa saja yang dimiliki *The Dickens Library* membantu siswa dalam memilih sumber informasi di perpustakaan sesuai dengan topik penelitian mereka.
4. Kemampuan memilih sumber informasi situs dilakukan siswa dengan menggunakan mesin pencarian yang sering digunakan oleh masyarakat umum, yaitu *google*. Siswa juga menggunakan situs yang lebih spesifik semacam kalkulator untuk menghitung energi, dan situs berita milik pemerintahan Amerika dan Inggris. Pemberian *library induction* yang mengajarkan bagaimana mengevaluasi suatu situs tidak

dilakukan oleh siswa, tetapi pemberian *library induction* yang mengajarkan bagaimana cara membuat bibliografi dan catatan kaki sudah diterapkan siswa dan membantu mereka dalam melakukan penulisan *extended essay*.

5. Evaluasi kemampuan menulis *extended essay* siswa secara menyeluruh tidak mengalami perubahan dalam penulisan *extended essay* siswa pasca *library induction*.
6. Evaluasi kemampuan siswa dalam menulis *extended essay* dikaitkan dengan model literasi informasi *Empowering 8* tidak semua tahapannya berjalan sesuai dengan model *Empowering 8*. Langkah *Empowering 8* yang dilakukan dimulai dari langkah pertama, yaitu mengidentifikasi dan hanya sampai pada langkah keenam, yaitu mempresentasikan. Mempresentasikan ini hanya sampai pada kegiatan mengumpulkan *extended essay* dalam bentuk tercetak dan CD.
7. Secara umum kemampuan menulis siswa dinilai sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka yang sudah bisa membuat *research question* (pertanyaan penelitian), menentukan kata kunci untuk penelusuran, mengetahui apakah perpustakaan mempunyai sumber-sumber yang siswa perlukan dan daftar *website* (situs) yang mereka gunakan sebelum mendapatkan sesi *library induction*.

5.2 Saran

1. Setelah *library induction* diberikan kepada siswa diperlukan *monitoring* (pemantauan) secara berkala, misalnya dalam jangka waktu satu atau tiga bulan setelah pelaksanaan *library induction* untuk mengetahui apakah siswa sudah melakukan langkah awal hingga akhir dalam pembuatan *extended essay*.
2. Kegiatan *library induction* maupun program literasi informasi lain yang dilaksanakan oleh *British International School* perlu dimasukkan dalam SOP (*Standard Operational Procedure*) atau dalam bahasa Indonesia yang dikenal dengan istilah POS (*Prosedur Operasional*

Standar) untuk mengukur keberhasilan *library induction* maupun program literasi informasi lainnya.

3. Diperlukan kerjasama antara pihak sekolah seperti *IB coordinator*, supervisor, *IB teacher*, dan pihak perpustakaan sekolah *The Dickens Library* dalam merancang materi yang akan diberikan dalam *library induction* di masa yang akan datang. Dan selanjutnya, siswa perlu diajak membuat perencanaan yang baik dan terinci dalam membuat *extended essay*. Tujuannya adalah agar para siswa tidak merasa kebingungan sendiri ketika memulai, mengerjakan dan menyelesaikan esai mereka sehingga hasil akhir yang didapat bisa maksimal dan memuaskan.
4. Demi memperlancar kemampuan menulis siswa, pihak sekolah bisa saja mengadakan seminar maupun workshop menulis yang dapat menjadi pemicu bagi para siswa untuk mau dan rajin menulis sehingga nantinya menulis menjadi sebuah kebiasaan baik yang diteruskan hingga siswa menulis *extended essay*.
5. Pihak sekolah yang terlibat seperti *IB coordinator*, supervisor, dan *IB teacher* perlu menambahkan waktu dalam memberikan materi kepada siswa mengenai kemampuan menulis yang baik dan benar. Jika sebelumnya hanya sekali dalam satu tahun pelajaran dengan lama waktu 30 menit maka, penambahan waktu di masa mendatang bisa menjadi 30 menit dengan kurun waktu seminggu dua kali atau sesuai kebijakan sekolah dengan melihat waktu yang sudah disesuaikan dengan jadwal belajar siswa yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

DAFTAR REFERENSI

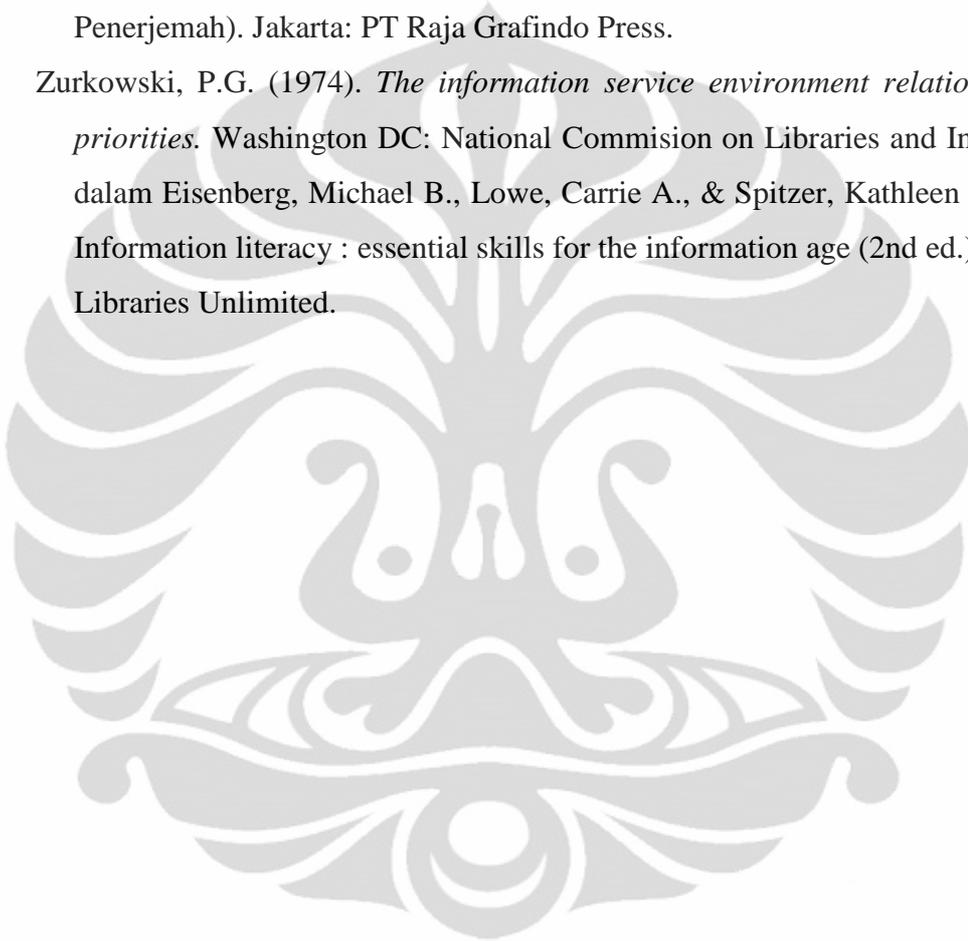
- Ai Lien, Diao, et al. (2010). *Literasi informasi : tujuh langkah knowledge management*. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.
- American Library Association. (1989). *Presidential committee on information literacy : final report*. Diakses pada 30 Oktober 2011. <http://www.ala.org/ala/mgrps/divs/acrl/publications/whitepapers/presidential.cfm>
- APISI & IFLA/ ALP. (2008, 7-11 Juli). *Aplikasi literasi informasi dalam kurikulum nasional (KTSP) : contoh penerapan untuk tingkat SD, SMP dan SMA*. Hasil diskusi INDONESIAN Workshop On Information Literacy (INDONESIAN – WIL). Bogor: APISI.
- Baskoro, Dharma Gustiar. (n.d.). *Big6 dan implementasinya dalam “information literacy program” bagi guru pustakawan di perpustakaan sekolah K-12*.
- Blanchett, Helen Powis, Chris, & Webb, Jo. (2012). *A guide to teaching information literacy : 101 practical tips*. Facet: London.
- British International School. (2010). *Secondary library*. Diakses pada 12 November 2011. <http://www.bis.or.id/prospectus/secondary-library>
- Burchinal, L. G. (1976, September 24). *The communications revolution: America's third century challenge*. In *The future of organizing knowledge*. Papers presented at the Texas A & M University library's centennial academic assembly, September 12, 1976. College Station, TX: Texas A & M University
- dalam Eisenberg, Michael B., Lowe, Carrie A., & Spitzer, Kathleen L. (2004). *Information literacy : essential skills for the information age (2nd ed.)*. London: Libraries Unlimited.
- Council of Australian University Librarians. (2001). *Information literacy standards (1st ed.)*. Canberra: Council of Australian University Librarians. Diakses pada 31 Oktober 2011. <http://www.caul.edu.au/content/upload/files/caul-doc/InfoLitStandards 2001.doc>

- Cavaye, ALM. (1996), “*Case study research : a multi-faceted research approach for IS*” dalam *Information Systems Journal* v. 6, h. 227-242 dalam Pendit, Putu Laxman. (2003). *Penelitian ilmu perpustakaan dan informasi : suatu pengantar diskusi epistemologi dan metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Chan Yuen Chin, Mandy. (2001). “*Rethinking Information Literacy – A Study of Hong Kong University Students*”. www.cite.hku.hk/events/citers2003/Archive/MSc_presentation/MandyChanCITERS03.ppt. 1-8 dalam Naibaho, Kalarensi. (Desember 2007). *Menciptakan generasi literat melalui perpustakaan*. *Visi Pustaka*, Vol. 9 No.3. : 1-15.
- Chartered Institute of Library and Information Professionals. (2011). *Information literacy : definition*. Diakses pada 28 Oktober 2011. <http://www.cilip.org.uk/get-involved/advocacy/information-literacy/Pages/definition.aspx>
- Darmono. (2007). *Perpustakaan sekolah : pendekatan aspek manajemen dan tata kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2007). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah menengah atas*. Jakarta: Depdiknas.
- Eisenberg, Michael B., Lowe, Carrie A., & Spitzer, Kathleen L. (2004). *Information literacy : essential skills for the information age* (2nd ed.). London: Libraries Unlimited.
- Gove, P.B. (ed.). (1986). *Webster's third new international dictionary of the English language*. Springfield: Merriam-Webster Inc., p 1154.
- IFLA/UNESCO. (2002). *School library guidelines*. Diakses pada 28 Oktober 2011. <http://archive.ifla.org/VII/s11/pubs/sguide02.pdf>
- (2007). *Pedoman perpustakaan sekolah* (Hernandono MLS., MA, Prof. Dr. Sulisty Basuki dan Dra. Lucy Dhamayanti, MHum., Penerjemah). Diakses pada 28 Oktober 2011. <http://www.ifla.org/files/school-libraries-resource-centers/publications/school-library-guidelines/school-library-guidelines-id.pdf>
- International Association of School Librarianship. (1993). *IASL policy statement on school libraries*. Diakses pada 22 November 2011. <http://www.iasl-online.org/about/handbook/policysl.html>

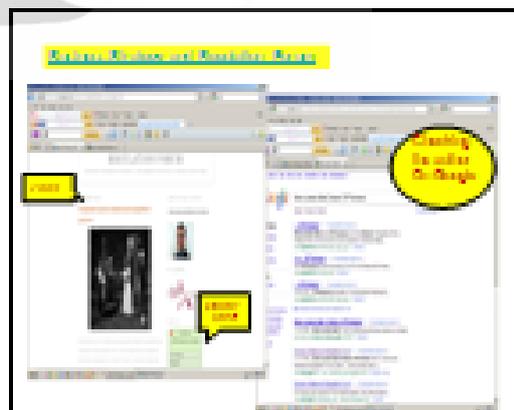
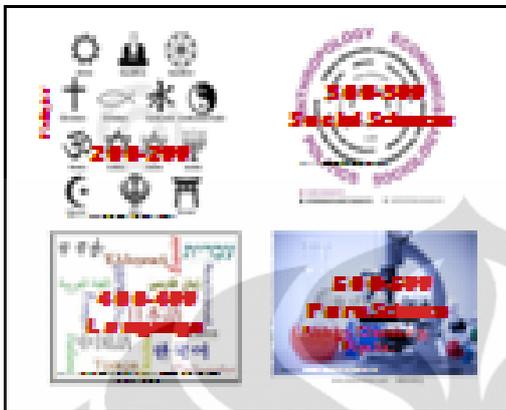
- International Baccalaureate Organization. (2005-2011). *Diploma programme curriculum—core requirements : extended essay*. Diakses pada 9 Oktober 2011. <http://www.ibo.org/diploma/curriculum/core/essay/>
- . (2005-2011). *Diploma programme : philosophy*. 12 November 2011. <http://www.ibo.org/diploma/assessment/>
- . (2005-2011). *Diploma programme curriculum : programme model*. Diakses pada 12 November 2011. <http://www.ibo.org/diploma/curriculum/>
- . (2005-2011). *Diploma programme curriculum—core requirements : overview*. Diakses pada 12 November 2011. <http://www.ibo.org/diploma/curriculum/core/>
- . (1998). *Diploma programme : the extended essay*. Geneva : International Baccalaureate Organization. Diakses pada 13 November 2011. <http://coralreef.dadeschools.net/pdf/General/Extended%20Essay%20Guide.pdf>
- . (2005-2011). *History of the international baccalaureate*. Diakses pada 12 November 2011. <http://www.ibo.org/history/>
- . (2005-2011). *The curriculum*. Diakses pada 9 Oktoberr 2011. <http://www.ibo.org/diploma/>
- Kountur, Ronny. (2004). *Metode penulisan : untuk penulisan skripsi dan tesis*. Jakarta: PPM.
- Latuputty, Hanna. (2011, November 11). Wawancara pribadi.
- . (2011, 16 Maret). *Library induction untuk kelas 12*. Diakses pada 1 Desember 2011. <http://halatuputty.blogspot.com/search/label/Extended%20Essays>
- Mbulu, Yoseph. (1992). Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam kegiatan belajar-mengajar. *Majalah pendidikan*. XIX, 27 dalam Darmono. (2007). *Perpustakaan sekolah : pendekatan aspek manajemen dan tata kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Morgan, Nigel & Davies, Linda. (2004). *Innovative library induction – Introducing the ‘Cephalonian Method’*. *SCONUL Focus* 32. Diakses pada 15 Februari 2012. <http://www.sconul.ac.uk/publications/newsletter/32/2.pdf>

- Natvig, Gunilla. (2005). *Action for development through libraries programme core activity (ALP) : 2005 annual report*. Diakses pada 1 November 2011. <http://archive.ifla.org/VI/1/annual/ALP-annual05.pdf>
- Pendit, Putu Laxman. (2003). *Penelitian ilmu perpustakaan dan informasi : suatu pengantar diskusi epistemologi dan metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Prytherch, Ray. (2005). *Harrod's Librarian's Glossary and Reference Book : a directory of over 10, 200 terms, organizations, projects and acronyms in the areas of information management, library science, publishing and archive management* (10th ed.). England: Ashgate.
- Reitz, Joan M. (2011). *ODLIS (Online dictionary for library and information science) : school library*. Diakses pada 19 November 2011. http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_1.aspx
- Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/ Madrasah.
- Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Sulistyo-Basuki. (2006). *Metode penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
- Todd, Ross J., dan Kuhlthau, Carol C (2004). *Student learning through Ohio school libraries : background, methodology and report of findings*. New Jersey New Jersey: Ohio Educational Library Media Association (OELMA). Diakses pada 19 Januari 2012. <http://www.oelma.org/StudentLearning/documents/OELMAReportofFindings.pdf>
- UNESCO. (1998). *School library manifesto*. Diakses pada 19 November 2011. www.unesco.org/webworld/pgicounc/inf_6_manifesto.rtf
- US National Commission on Library and Information Science. (2003). *The Prague Declaration : towards an information literate society*. Diakses pada 30 Oktober 2011. <http://www.unesco.org/new/fileadmin/MULTIMEDIA/HQ/CI/CI/pdf/PragueDeclaration.pdf>

- Wijetunge, P. and Alahakoon, U. (2005). Empowering 8 : the information literacy model developed in Sri Lanka to underpin changing education paradigms of Sri Lanka. *Sri Lanka Journal of Librarianship & Information Management*, volume 1 (1) pp.31-41. Diakses pada 20 November 2011. <http://www.cmb.ac.lk/academic/institutes/nilis/reports/InformationLiteracy.pdf>
- Yin, Robert K., (2006). *Studi kasus : desain dan metode*. (M. Djauzi Mudzakir, Penerjemah). Jakarta: PT Raja Grafindo Press.
- Zurkowski, P.G. (1974). *The information service environment relationship and priorities*. Washington DC: National Commission on Libraries and Information
- dalam Eisenberg, Michael B., Lowe, Carrie A., & Spitzer, Kathleen L. (2004). *Information literacy : essential skills for the information age* (2nd ed.). London: Libraries Unlimited.



(lanjutan)



(lanjutan)



Simple Check

- author, about us, vision, mission, background
- domain extension: EDU, GOV, AC, GO, COM, ORG
- date
- check the link in google, alexa.com

Bibliography/Footnoting: MLA

www.esevoid.com

2004
Banning, Michael, Carla A. Jones, Kathleen L. Egli, and
Kathleen L. Egli. *Information Literacy: Essential Skills for the
Information Age*. Morgan, CT: Libraries Unlimited, 2004. Print.

2004/2010
Cassidy, Peter. *Class and Information Literacy: Making Library 2.0?*
Information Literacy: State of the Art 2010. Feb. 2010.
<http://illinois.library.uiowa.edu/>

2012/2011 (Print)
Sullivan, G. "Peter: Punditocracy @ the Library 2.0?"
Web 2.0 and the Library 2.0 (2012): 140. Print.



Dickens Library
@ your service

Providing books to the reader



Helping an individual user solve a problem



Connecting People

Criteria:

Research Question:

- 0 = RQ is not stated
- 1 = Stated but is not clearly expresses OR too broad in scope to be treated effectively within the word limit
- 2 = RQ is stated clearly and sharply focused

Keywords

- 0 = No keywords stated
- 1 = keywords stated but too general not refer to the RQ context
- 2 = keywords are relevant, clear & relevant to the RQ context

Sources:

- 0 = No sources stated
- 1 = stated but too general
- 2 = one or more sources that exact and relevant to the RQ context

Website:

- 0 = No website stated
- 1 = stated but too general
- 2 = precise and exact sources relevant to RQ context



Year 12
Library Induction

Group : 1
Name :
Subject: Design Technology

Research Question:

How Modern Technology can reduce Energy Consumption in British International School, Jakarta? (1)

Keywords:

- Sustainable
- Energy
- Green
- Consumption
- Design
- Pollution
- Electricity
- Electronics
- Waste
- Preserve
- Conserve
- Save
- Reduce
- Technology
- Modern
- School (2)

Sources from the library:

- The pro-design handbook by Luke Fua I
- Green Design by Dorothy McKenzie
- Experimental Eco by Cara Brower
- Renewables are Ready by Nancy Cole
- Solar Energy by Bob Brooke
- Energy by Jack Challoner (3)
- Green Technology by Geeta Sobha
- 1001 little ways to save our planet by Esme Floyd

Websites:

- Wikipedia
- US Dept. of Energy (1)

GROUP I					RQ	Keywords	Library sources	Websites
VAN BEELEN	Corina	IBA	Art	SCR	0	0	0	0
PARK	Eun Young	IBJ	Art	SCR	0	0	0	0
YUN	Hyae In	IBJ	Art	SCR	0	0	0	0
DIRAN	Rubina	IBR	Art	SCR	0	0	0	0
LOKESWORO	Dias	IBR	Art	SCR	2	0	0	0
ISMAIL	Mariah	IBA	DT	KDE	0	0	0	0
HAMELET	Quentin	IBI	DT	KDE	0	2	2	0
HUANG	Jin Qiu	IBK	DT	KDE	0	0	0	0
LEE	Gi Beom	IBK	DT	DBU	1	2	0	1
HARDJOPRAKOSO	Aryo	IBR	DT	DBU	1	2	2	1
GARLICK-WILSON	Oliver	IBT	DT	KDE	1	2	0	0
SINOWATO	Carla	IBT	DT	KDE	0	0	0	0
ANDREW	Luke	IBA	ITGS	CGH	2	2	0	0
GRUNDKE	Andrea	IBI	ITGS	KMC	1	2	0	0
WIDJAJA	Amanda	IBK	ITGS	GCH	2	2	1	0
MOON	So Sul	IBR	ITGS	KMC	1	1	1	1
BACH	Natalie	IBI	Theatre	IPE	1	2	1	0
JONES	Emily	IBJ	Theatre	MLA	0	2	0	0
					12	19	7	3

0 ✓
0 ✓
0 ✓
0 ✓
0 ✓
2 ✓
0 ✓
0 ✓
4 ✓
4 ✓
0 ✓
4 ✓
6 ✓
3 ✓
0 ✓
4 ✓
4 ✓
4 ✓
3 ✓
5 ✓
4 ✓
4 ✓
2 ✓

Red: no worksheet submitted : 7 out of 18

Hasil Wawancara dengan Andy

Informan : Andy
Grup : 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apakah kamu masih mengingat sesi Extended Essay (EE) yang diberikan oleh Ibu Hanna bulan Maret lalu?</p> <p>a. Jika ya coba jabarkan apa saja yang diberikan ketika sesi EE.</p> <p>b. Jika tidak. Saya akan mengingatkan kembali melalui print out presentasi yang pernah diberikan dulu</p>	<p>Iya. Jadi kemarin kalo gak salah inget ibu hanna ngomongnya kalo misalnya extended essay kaya jangan terlalu banyak tergantung sama internet doang sama google doang karena extended essay itu juga penilaiannya juga dari beragam sumber-sumber yang dipake terus jadinya pasti yang dari buku-buku perpustakaan yang textbook-textbook itu juga pastinya sangat penting terus juga ibu hanna juga pernah ngomong katanya kalo di perpustakaan itu sumber-sumber pasti disiapkan jadi misalnya kita ada buku yg perlu dipesan dari luar negeri katanya pesan lewat perpustakaan aja nanti bisa dibeli lewat perpustakaan aja sekalian terus dikasih tau waktu itu juga dikasih tau informasi tentang cara-caranya yang waktu bibliografi itu apalagi semua sumber-sumber kan juga perlu ditaro bibliografinya tapi jg ternyata formatnya beda-beda terus dikasih tau website-website yang jadinya bibliografinya bisa langsung..jadinya mereka caranya itu kita tinggal ngisi-ngisi misalnya ngisi judul bukunya segala macem, udah diisi entar secara otomatis mereka membuat bibliografi itu sendiri. Kayanya cuma itu.</p>
2.	<p>Dalam lembar kerja (worksheet) yang sudah dikembalikan, Research Question (RQ) kamu adalah <i>How modern technology can reduce energy consumption in British International School Jakarta?</i>. Setelah mendapat sesi Extended Essay, apakah RQ kamu berubah?</p> <p>a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa?</p>	<p>Enggak sih. Soalnya emang dari sejak awalnya banget saya pengen tertarik ingin maksudnya pengen ngerjain tentang energi sama kaya istilahnya desain hijau gitu kaya green design jadi yang kaya sesuatu tentang pemanasan global terus yang kaya krisis energi dunia gitu-gitu.</p>

(lanjutan)

	b. Kalau tidak, mengapa?	
3.	Bagaimana cara kamu menentukan topik penelitian? a. Bagaimana cara kamu menentukan pertanyaan penelitian (research question)?	Tadinya saya kan emang pengennya nyari taunya tentang kaya topik-topik sama kaya berhubungan tehnik-tehnik atau sama kaya berhubungan teknologi-teknologi kata gurunya kenapa kamu gak coba aja cari tau tentang konsumsi energi sekolah soalnya kan katanya sekolah itu kan agak boros terus kata gurunya ya udah coba kamu research topik-topik kaya gini terus akhirnya udah di research emang ternyata menarik terus bisa dipake buat bahan extended essay.
4.	Dalam lembar kerja (worksheet) yang sudah dikembalikan, Kata Kunci (Keywords) yang kamu gunakan adalah <i>sustainable, energy, green, consumption, design, pollution, electrocity, electronics, waste, reserve, conserve, save, reduce, technology, modern, school</i> . Setelah mendapat sesi Extended Essay, apakah Kata Kunci yang kamu gunakan berubah? a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa? b. Kalau tidak, mengapa?	Nambah dikit sih
5.	Bagaimana cara kamu menentukan kata kunci “keywords” untuk membantu mencari informasi mengenai topik penelitian?	Maksudnya kalo keywords sendiri pasti ada beberapa kata-kata yang lebih kita tau.
6.	Dalam lembar kerja (worksheet) yang sudah dikembalikan, jenis sumber informasi yang kamu gunakan dari Perpustakaan adalah <i>the eco design</i>	Iya. waktu itu pernah pas lagi nyari-nyari ada satu bagian yang emang isinya bener-bener tentang green design atau kaya energy sustainability terus juga paling itu diambilnya walaupun gak semuanya dipake tapi bukunya maksudnya

(lanjutan)

	<p><i>handbook by Luke-Fuad, green design by Dorothy McKenzie, experimental eco by Cara Brower, renewable are ready by Nancy Cole, solar energy by Bob Brooke, energy by Jack Challoner, green technology by Green Sobha, 1001 little way to save our planet by Esmet Floyd.</i> Setelah mendapat sesi Extended Essay, apakah jenis sumber informasi yang kamu gunakan dari Perpustakaan berubah?</p> <p>a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa? b. Kalau tidak, mengapa?</p>	<p>gak secara langsung dipake maksudnya buku yang dipake ini dijadiin informasi dasarnya aja jadi gak secara langsung dipake.</p>
7.	<p>Jenis sumber informasi apa saja yang kamu gunakan dari The Dickens Library?</p>	<p>Bukunya ada yg ditambah ada yg dikurang karena disini akhirnya buku-buku yang tentang green design sama green technology akhirnya gak terlalu dipake soalnya waktu udah baca-baca ternyata research question saya lebih menjurusnya ke energi bukan ke green design jadi kalo di perpustakaan jadi abis yang informasi dari situ akhirnya lebih nyari sumber-sumber misalnya dari buku atau internet tapi lebih tentang energi.</p>
8.	<p>Situs (<i>website</i>) apa saja yang kamu gunakan?</p>	<p>Websitenya ternyata makin banyak, waktu itu websitenya itu akhirnya ada yang tentang..kebanyakan makenya sih saya website semacam kalkulator. Jadi kalkulatornya istilahnya misalnya dia websitenya itu ada semacam apa ya..software bisa ngitung misalnya konsumsi energinya tergantung dari berapa jumlah komputer atau berapa jumlah lampu dalam satu ruangan atau gak berapa energi yang bisa diproduksi oleh misalnya kaya apa namanya yang buat solar-solar panel itu nah itu bisa dihitung misalnya berapa banyak, tipenya apa, trus seberapa luas energi dipake, totalnya berapa nah itu bisa sangat berguna untuk dipake salah satu topik extended essay. Nyari sendiri juga ada, lebih banyak malah.</p>

(lanjutan)

9.	Manfaat apa saja yang kamu dapatkan dari sesi Extended Essay yang diberikan oleh Pustakawan (Ibu Hanna Latuputty)?	Pastinya kita jadi lebih tau caranya bikin bibliografi yang benar gimana soalnya jangan sampai salah karena kalo salah nilainya nanti bisa dikurangin terus juga gimana caranya cari buku di perpustakaan biar lebih cepat dan biar jangan salah milih buku satu lagi gimana caranya kalo nyari di internet misalnya kaya google gitu, kata-kata keywordnya yang dipake apa aja jadi jangan sampe dapet website-website yang salah.
10.	Apakah perlu diadakan sesi Extended Essay sebelum siswa memasuki year 12? a. Iya. Mengapa? b. Tidak. Mengapa?	Kayanya sih enggak. Soalnya sesi ini menurut saya fungsinya bener-bener khusus untuk orang-orang yang ngerjain extended essay, mungkin menurut saya murid-murid yang lain itu pasti untuk keperluan mereka juga udah pernah ada semacam seminar atau workshop yang ngajarin mereka sebenarnya format-format yang bener atau cara research yang bener gimana tapi kan karena sesi extended essay ini benar-benar spesifik dan global jadi kita sebenarnya masih perlu ada sesi tambahan yang kaya gini.
11.	Apa saja saran yang bisa kamu berikan untuk sesi Extended Essay di tahun yang akan datang?	Kalo bisa sih murid-muridnya lebih banyak diajak untuk mengambil sumber-sumber dari buku soalnya pasti kita kan karena internet jadi udah kaya tergantung itupun juga saya banyak dengar teman-teman saya akhirnya ujung-ujungnya banyak yang cuma pake website doang dan gak pake buku padahal katanya ragam dari sumber yang kita pake mempengaruhi nilai sekali, jadi menurut saya mungkin sebaiknya lebih banyak difokuskan caranya misalnya ngambil sumber-sumber dari buku itu bagaimana.

U



Year 12
Library Induction

Group: IBT Group 2
Name
Subject: Music

Research Question:

How has sampling been used in Hip hop music?

Keywords:

- Sampling
- sampler
- DJ
- vinyl
- loop

Sources from the library:

0

Websites:

0

GROUP 2					RQ	Keywords	Library sources	Websites
NURSALIM	Tiffany	IBA	B and M	SWI	2	2	0	0
TJANDRAKUSUMA	Natasha	IBA	B and M	SWI	2	2	0	2
SUHENDA	Karina	IBB	B and M	SWI	1	2	0	2
SUTANDINATA	Stefan	IBB	B and M	IPA	2	2	1	0
HADISURJO	James	IBI	B and M	IPA	2	2	0	1
SUTJIATMA	Michelle	IBI	B and M	IPA	2	2	0	1
WIDJAJA	Carissa	IBJ	B and M	SWI	1	1	1	0
YAPARI	Nadya	IBJ	B and M	SWI	2	2	1	0
AZIZ	Haaris	IBR	B and M	ASE	0	0	0	0
GRUNDKE	Arianna	IBT	B and M	ASE	2	1	0	0
PONIMAN	Angelica	IBT	B and M	SWI	2	2	0	2
WOOLF	Clara	IBA	B and M	ASE	2	0	0	0
WIJAJA	William	IBS	B and M	ASE	2	2	1	1
YUWOWO	Peter	IBB	B and M	ASE	1	1	0	0
MACLEAN	Jordan	IBA	B and M	ASE	1	2	0	1
UBA	Laila	IBR	Dance	MLA	2	0	0	0
KOWARA	Mandy	IBB	Music	EAL	0	0	0	0
DJATMIKO	Ren-Yi	IBT	Music	EAL	1	1	0	0
					27	24	4	10

4 ✓
6 ✓
5 ✓
5 ✓
5 ✓
5 ✓
3 ✓
6 ✓
0 ✓
3 ✓
6 ✓
2 ✓
6 ✓
2 ✓
4 ✓
2 ✓
0 ✓
2 ✓

Red: no worksheet submitted 2 out of 18

Hasil Wawancara dengan Roni

Informan : Roni
Grup : 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apakah kamu masih mengingat sesi Extended Essay (EE) yang diberikan oleh Ibu Hanna bulan Maret lalu?</p> <p>a. Jika ya coba jabarkan apa saja yang diberikan ketika sesi EE.</p> <p>b. Jika tidak. Saya akan mengingatkan kembali melalui print out presentasi yang pernah diberikan dulu</p>	<p>Sessionnya? Wah udah lupa. Kayanya bukan sama saya deh, Maret bulan lalu Maret? udah lama ya. Sedikitlah, oke boleh diingetin lagi.</p>
2.	<p>Dalam lembar kerja (worksheet) yang sudah dikembalikan, Research Question (RQ) kamu adalah <i>How has sampling been used in hiphop music?</i>. Setelah mendapat sesi Extended Essay, apakah RQ kamu berubah?</p> <p>a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa?</p> <p>b. Kalau tidak, mengapa?</p>	<p>Sekarang udah ganti. Tetap music sih tapi namanya waktu itu comparing between..sorry Indonesia ada Inggris susah sih ngomong Indonesianya, jadi comparing between is impressionist music and a pop music by the beatles and how do you link into emotions so sigh music, sama emosi di kaya di compare, comparative ya gitulah dibeda-bedain. Gimana cara musik menunjukkan emosi dalam lagunya gitu.</p>
3.	<p>Bagaimana cara kamu menentukan topik penelitian?</p> <p>a. Bagaimana cara kamu menentukan pertanyaan penelitian (research question)?</p>	<p>Berubah setelah dpt sesi? Gak juga sih, research di luar kayanya abis itu saya dapat dapat sendiri sama dari guru paling gak. Yah kita topiknya lama-kelamaan uhmm . . apa yah namanya, bukan berubah ya gimana uhmm.. berkembanglah jadi kaya dari sini kesini sampai dapat yang tepatlah, saya sendiri yang mulainya abis itu sama guru diperbaiki, diperbaguslah.</p>

(lanjutan)

4.	Dalam lembar kerja (worksheet) yang sudah dikembalikan, Kata Kunci (Keywords) yang kamu gunakan adalah <i>sampling, DJ, loop, sampler, vinyl</i> . Setelah mendapat sesi Extended Essay, apakah Kata Kunci yang kamu gunakan berubah? a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa? b. Kalau tidak, mengapa?	Yah pertamanya pasti music in .. emotions in music, emosi dalam musik itu link yang saya mau menginvestigasikan jadi ya pastinya itu keyword satu. habis itu saya harus, kaya apalagi ya, mungkin kaya arrangements, music arrangements itu banyak banget ya, so..uhm..kan saya pake dua composer satunya dari the beatles sama satunya lagi the booze, jadi itu keyword sayalah.
5.	Bagaimana cara kamu menentukan kata kunci “keywords” untuk membantu mencari informasi mengenai topik penelitian?	Ambil dari judul itu paling tepat itu pertamanya karena kaya mind mapping kan gitulah.
6.	Dalam lembar kerja (worksheet) yang sudah dikembalikan, jenis sumber informasi yang kamu gunakan dari Perpustakaan tidak ada jawaban (kosong) . Setelah mendapat sesi Extended Essay, apakah jenis sumber informasi yang kamu gunakan dari Perpustakaan berubah? a. Kalau iya, jadi apa dan kenapa? b. Kalau tidak, mengapa?	Saya pake website doang kayanya.
7.	Jenis sumber informasi apa saja yang kamu gunakan dari The Dickens Library?	Oh iya sama satu buku kaya new growth dictionary, grup ensiklopedia atau dictionary ya pokoknya itu kaya buku khusus isinya musik semua ada bagus tuh disitu. Kaya ensiklopedia ada pengetahuannya
8.	Situs (<i>website</i>) apa saja yang kamu gunakan?	Uhm.. website liat dari google pertama sih cari-cari liat artikel. Gak ada website spesifik sih. Iya google aja.
9.	Manfaat apa saja yang kamu dapatkan dari sesi Extended Essay yang diberikan oleh Pustakawan	Menunjukkan saya aja kaya apa sih extended essay dan gimana-gimana step-stepnya, ya lumayanlah bisalah tapi jadi diperjelas sayanya.

(lanjutan)

	(Ibu Hanna Latuputty)?	
10.	Apakah perlu diadakan sesi Extended Essay sebelum siswa memasuki year 12? a. Iya. Mengapa? b. Tidak. Mengapa?	Enggak perlu. Karena year 13 masih ada waktu juga. Waktunya udah cukup lama sih buat saya menurut saya ngerjain extended essay. Jadi year 11 atau year 12 jangan mikirin extended essay deh. Mikirin di year 12 aja karena waktunya udah cukup lama. Uhm..nanti kalo year 11 paling lupa sama year 12. Terus kan belum tentu orang di year 11 mau ambil year 12 IB, kan ada sih banyak yang ambil tapi ada juga yang gak ambil
11.	Apa saja saran yang bisa kamu berikan untuk sesi Extended Essay di tahun yang akan datang?	Udah complete sih menurut saya udah bagus. Gak ada saran sih. Jujurnya sih saya jarang ke library tapi kalo saya datang kesini, librarynya udah bagus orangnya juga baik-baik. Bukunya emang banyak yang bagus kok disini.



Year 12
Library Induction

Group : 3
Name :
Subject: History

Research Question:

To what extent was the Bush Administration responsible for the September 11 Attacks in 2001?

Keywords:

- responsible → accountability
- 'to what extent' → limitations
- Bush Administration
- 9/11
- Events prior to 2001

Sources from the library:

- History of Europe 940
- Psychology and Philosophy 100-199
- Political Science and Sociology 300-399
- History and Geography 900-999

Websites:

- www.assassination-science.com/wte
- <http://loosechange2ndedition.net>

Hasil Wawancara dengan Tomy

Informan : Tomy
Grup : 3

No.	Question	Answer
1.	<p>Do you still remember the Extended Essay session which was given by Ms. Hanna in the last March?</p> <p>a. If yes try to describe what is given in the EE session.</p> <p>b. If not, i will show you the print out presentation of the EE Session in order that you can recall it.</p>	<p>Oh yes. Vaguely, but some of those. Affirmative so, how a presentation of different techniques and techniques, so, giving information from, and taking advantages from library, and then how to preference footnotes and general basics, I think</p>
2.	<p>In your worksheet, your proposed Research Question (RQ) is that <i>To what extent was the Bush administration responsible for the September 11 attacks in 2001?</i> After taking the Extended Essay Session, do you want to change your proposed research question?</p> <p>a. If yes, what and why?</p> <p>b. If no, why?</p>	<p>Oh yes, the research question seems start to if it can change.</p> <p>To what extent was the Iraq in 2003 caused by the September 11th attacks?</p> <p>That's right.</p>

(lanjutan)

3.	<p>How do you determine a topic for your research topic?</p> <p>a. How do you determine a question for your research question?</p>	<p>I look at that aspect of the research question at the teacher, and then ,uhm..., the topic of the September 11th and the Bush administration is having any of kinds of associations with this consider more of a conspiracy theory and ,possibly, international relation's topic rather than a real historical essay.</p>
4.	<p>In your worksheet, your Keyword Research (KR) is that <i>responsible → accountability, to what extent → limitations, Bush administration, 9/11, events prior to 2001</i>. After taking the Extended Essay Session, do you want to change your keyword research?</p> <p>a. If yes, what and why?</p> <p>b. If no, why?</p>	<p>Yes, because I change to focus from the September 11th to the Iraq because it was the cause of, because the September 11th was more less the direct causation of it, but it, instead of, let me focus more onto the Iraq which has lots more sources and lots more things to talk about.</p>
5.	<p>How do you determine "keywords" that can help you to find information for your research topic?</p>	<p>Oh, with the information I can gain, with the information I can access, the thing I can find out</p>
6.	<p>In your worksheet, the type of information sources which you use from the Library is that <i>the history of Europe (940), psychology and philosophy (100-199)</i>,</p>	<p>Yes, because the topic, the focus of one of the questions is changed. So, I have to change to get different books.</p>

(lanjutan)

	<p><i>political science and society (300-399), history and geography (900 -999).</i></p> <p>After taking the Extended Essay Session, do you want to refer other the type of information sources, instead of what you are using now?</p> <p>a. If yes, what and why? b. If no, why?</p>	
7.	What other type of information sources do you use from the Dickens Library?	Book Over 10. Maybe 13, 14, something like that
8.	Which website did you use?	I try to look to a website which has comparative conditions or allegiances. So, new websites such as CNN or BBC.
8.	What benefits do you get from the Extended Essay Session, which was held by the Librarian, Mrs. Hanna Latuputty?	I get more information about the library and uhm..general basics footnoting, i think.
9.	Do you think that it is necessary to hold The Extended Essay Session for students before entering in The Year 12? a. Yes. Why?	I am not sure at year 11 because I'm thinking about GCSE, and then looking for the holiday. So, you're gonna view, talk about the extended essay to the year 11 such as finishing GCI, and see the data, and you know, I'm gonna.

(lanjutan)

	b. No. Why?	When the, before entering the year 12 like at the beginning you've told, and then yes. Because it gives people more time, actually, to think about what they wanna write. For me, I have to change my extended essay as I've told you a few times, too many. So, I feel that time is so the shortened time.
10.	Do you have any suggestions for The Next Extended Essay Session which will be held by the next year?	Take an advantage of the supervisor, and talk to them much more frequently that if you feel that you need, and make sure you are on the right track as soon as possible. Let's changing your essay as soon you find it full



Year 12
Library Induction

Group : 4

Name :

Subject: *Biology*

Research Question: *are there any adverse effects on high concentration of Hydrogen sulphide on plants in a tropical climate?*

Keywords: *Hydrogen sulphide*

Sources from the library:

Websites:

GROUP 4					RQ	Keywords	Library sources	Websites
KUSWADI	Rayner	IBJ	Bio	CMC	2	1	0	0
KWOK	Axa	IBJ	Bio	TME	1	2	1	0
LAKHIANI	Bhavna	IBJ	Bio	CMC	0	0	0	0
TAN	Winston	IBJ	Bio	PMO	0	0	0	0
HEO	Jun	IBK	Bio	PMO	2	2	0	0
WOO	Kyung Seok	IBK	Chem	AST	2	2	0	0
BUN	Adeline	IBR	Chem	DKI	0	0	0	0
GOETOMO	Filbert	IBA	Econs	WBE	1	1	1	0
KONG	Dennis	IBB	Econs	WBE	0	0	0	0
TIRTANATA	Josephine	IBB	Econs	APE	1	2	0	0
DERMAWAN	Bhagas	IBJ	Econs	APE	0	0	0	0
TAN	Amanda	IBK	Econs	APE	2	2	0	0
TEO	Jia Wen	IBT	Econs	APE	2	2	1	0
WORTHINGTON	Lisa	IBA	English A	KMA	1	1	1	0
VERCESI	Ilaria	IBI	English A	KMA	2	1	1	0
WIBOWO	Sashia	IBK	English A	ATH	1	1	0	0
GRAHAM	Georgina	IBS	English A	KMA	0	0	0	0
YAP	Kelly	IBT	English A	ALA	2	1	0	0
Red: no worksheet submitted 6 out of 18					19	18	5	0

3
4
0 —
0 —
4
4
0 —
3
0 —
3
0 —
4
5
3
4
2 *
0 —
3

Hasil Wawancara dengan Steve

Informan : Steve
Grup : 4

No.	Question	Answer
1.	<p>Do you still remember the Extended Essay session which was given by Ms. Hanna in the last March?</p> <p>a. If yes try to describe what is given in the EE session.</p> <p>b. If not, i will show you the print out presentation of the EE Session in order that you can recall it.</p>	<p>Yes. About library including biblioraphy and footnoting. Refresh the topic that would be helpfull.</p>
2.	<p>In your worksheet, your proposed Research Question (RQ) is that <i>Are there any adverse effects on high concentration of hydrogen sulphide on plants in a tropical climate?</i>. After taking the Extended Essay Session, do you want to change your proposed research question?</p> <p>a. If yes, what and why?</p> <p>b. If no, why?</p>	<p>Yes. i change a little bit because of focus, a lot more.</p> <p>Uhm.. it was from view suggestion first and my interesting lapindo, that was i want begun wondering about chemical reaction then the bromo is well since it's also close places but the different characteristic of lapindo and bromo is different. So, quite interesting and the willing into the biology side farming agriculture, how is it possible how does it work and develop maps is research question so, when through quite of process to find my research question.</p>

(lanjutan)

3.	How do you determine a topic for your research topic? a. How do you determine a question for your research question?	Ya. Research question and concept is different. So i get the concept but the research question needs to be gathered to the concept so i need to change a little bit at this end well so it's a trick.
4.	In your worksheet, your Keyword Research (KR) is that <i>hydrogen sulphide</i> . After taking the Extended Essay Session, do you want to change your keyword research? a. If yes, what and why? b. If no, why?	Yes. it has change. I mean when you give me the sheet i was on the first title and then i now on the second title which is more of Lapindo, Bromo, volcanic activity, uhm... arachis hypogaea that the species name of my seed so it's more on the plan a lot more because i have no haven't idea
5.	How do you determine "keywords" that can help you to find information for your research topic?	Mainly you get keywords from the research question or your concept, so what do you looking for what it gonna used what is going to be tasted with, i mean with the scientific method mainly
6.	In your worksheet, the type of information sources which you use from the Library is that no response (blank) . After taking the Extended Essay Session, do you want to refer other the type of information sources, instead of what you are using now? a. If yes, what and why? b. If no, why?	Well, i choose biology and i didn't reading much books although i use more everything space websites. I think i took a look uhm.. i don't think i can't remember the all ..uhm.. book about volcano i think, how they farm uhm.. it just give me general idea to start of the best my essay.

(lanjutan)

7.	What other type of information sources do you use from the Dickens Library?	I use online journals not really books. I prefer the softcopy because there i could actually i can annotated, and i can copy and paste and preference quote so it much more efficient and last time consumed
8.	Which website did you use?	Oh uhm.. occasionally i used google it's off just to find the search and uhm.. i got my research uhm.. mainly but since my extended essay sciences i didn't experiment so i didn't do much background information but i focused on the experiment. I've been use, i've just discovered but it's very very useful for IB, it's call : ibsurvival.com . It's a form. Its's a very good form. I've found many links. It has a link section, it's got VIP service, which is you can access files in the database. So, you can go on discussions. It's a very good resources to get evidence as well for extended essay because you can directly talked to someone. So, yah it's a very very vital resources that i found unfortunately in the beginning of year 13, i mean the end of year 12
9.	What benefits do you get from the Extended Essay Session, which was held by the Librarian, Mrs. Hanna Latuputty?	That would be actual knowledge of the bibliography and footnoting uhm.. i guess at that time i think the type thing you offering really relevant to mind because i am focusing more on science.

(lanjutan)

10.	Do you think that it is necessary to hold The Extended Essay Session for students before entering in The Year 12? a. Yes. Why? b. No. Why?	Hard to say because in year 11 i, of course, curriculum changes, hard to say because at year 11 i was quite busy during my exams and well, i didn't have great time in year 11 during the exam. So, that might be pushing a little bit, if you know what i mean, i mean when you start presenting extended essay but it's better to start extended essay earlier and that's not related to library but more of the IB curriculum, and then the IB coordinator decision. But, we work on the plan until term 3, term 2 and off to year 12. So, i was a bit, well, i need quite long time to develop my research question, so if we started on year 12, i would finished about term 3 of year 12 maybe term 1 of year 13. So, doing the extended essay in the whole of year 12 is more beneficial to the student
11.	Do you have any suggestions for The Next Extended Essay Session which will be held by the next year?	1. Ya. Uhm.. I guess mainly is to get them familiar with one type of software so that they can use software at the best, very best. Microsoft word is actually very very taking for granted. So people usually make a their own footnotes and the bibliography but in fact you can make a table or all you have to do is just fill in the form and then microsoft word actually converse that into bibliography. 2. The use of, digital use of a cloud for example is very useful because uhm..if for say problem like students computer crushed all data lost,

(lanjutan)

		<p>alright? Library could provide a cloud database. Like in somewhere in the internet so they have a back up so the library becomes back up database they can helped with no losing the data. I lookly have it lastly.</p> <p>3. Also maybe because the library is very big. I might be very hard to find topics. So, possibly for extended essays, there could be a section where build similar of the glass room but maybe have shelves inside them. So, it's like for particular use for extended essay. It could be.</p>
--	--	--